



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
ON MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama | Jobi Triananda Hasjim | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Utama/ President Director | |
| 2. Nama | M. Jamil | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | The Avani Chadna Blok F-1 No. 38 RT.001 RW.014 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Sampora, Kec. Cisauk, BSD City, Tangerang | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Keuangan/ Finance Director | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. The Company's Consolidated Financial Statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. All the information in this consolidated financial statement have been fully and accurately disclosed;
4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement;
5. Our responsibility towards the internal control of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 30 April 2020/ April 30, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Jobi Triananda Hasjim

M. Jamil





**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

Nomor : LP 07.02/2420/2020
Lampiran : 1 (satu) buku
Perihal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Triwulan I Tahun 2020 (*Unaudited*)
berbasis XBRL

Palembang, 30 Juni 2020

**Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl Jend. Sudirman Kav 52-53
Up. Direktorat Penilaian Perusahaan**

**Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710**

Memperhatikan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor 505973/BEI.PPU/11-2015 tentang Penyampaian Laporan Keuangan berbasis XBRL melalui IDXnet dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2020 (*Unaudited*) dalam bentuk *soft copy*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Basthony Santri
Corporate Secretary



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
AND IT'S SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT*

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2020 (tidak diaudit)
dengan angka perbandingan
untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2019 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 (diaudit) /
*For the period of three (3) months ended
on March 31, 2020 (unaudited)
with comparative figures
For the period of three (3) months ended
on March 31, 2019 (unaudited)
and for the year ended on December 31, 2019 (audited)*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 3 (THREE) MONTHS ENDED
ON MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE PERIOD OF THREE (3) MONTHS ENDED
ON MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED ON DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)

	<u>Halaman/ Pages</u>	
DAFTAR ISI	i	TABLE OF CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9-81	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

corsec@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
ON MARCH 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama | Jobi Triananda Hasjim | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Utama/ President Director | |
| 2. Nama | M. Jamil | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | The Avani Chadna Blok F-1 No. 38 RT.001 RW.014 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Sampora, Kec. Cisauk, BSD City, Tangerang | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Keuangan/ Finance Director | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. The Company's Consolidated Financial Statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
3. All the information in this consolidated financial statement have been fully and accurately disclosed;
4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement;
5. Our responsibility towards the internal control of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 30 April 2020/ April 30, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

Jobi Triananda Hasjim

M. Jamil



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited) And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 14, 20	75.651.751	185.648.846	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 20	16.694.485	16.694.485	Restricted cash and cash equivalents - Current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	6, 20	480.625.790	476.667.542	Third parties - net
Pihak berelasi	6, 20, 37	15.583.157	3.966.196	Related parties
Piutang lain - lain				Other receivables
Pihak ketiga	7, 20	514.064	3.069.629	Third parties
Pihak berelasi	7, 20, 37	59.182	-	Related parties
Persediaan - bersih	8	330.271.658	340.862.066	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	16.a	6.187.942	15.307.071	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9	49.232.073	29.767.462	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		974.820.102	1.071.983.297	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10, 20	25.000	25.000	Investment in share
Aset tetap - bersih	11	4.219.748.906	4.171.966.909	Fixed assets - net
Aset hak-guna	12	67.420.421	-	Right Of-Use-Assets
Aset takberwujud	13	262.491.664	176.911.702	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4, 14, 20	126.386.677	150.383.296	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.676.072.668	4.499.286.907	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5.650.892.770	5.571.270.204	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited) And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 20			Trade payables
Pihak ketiga		238.087.690	225.114.676	Third parties
Pihak berelasi	37	58.672.831	75.020.013	Related parties
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	15, 20, 37	471.078.077	72.041.272	Short term bank loan - Related parties
Utang pajak	17.b	16.481.204	24.588.436	Taxes payable
Beban akrual	18, 20	130.979.176	37.475.505	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 23	6.755.949	-	Short term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa -				Leased Liabilities -
Jatuh tempo dalam satu tahun	22	5.672.520	-	current maturities
Utang sewa pembiayaan -				Finance lease liabilities -
Jatuh tempo dalam satu tahun	23	24.062.184	31.642.590	current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19, 20	2.475.252	2.643.838	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		954.264.883	468.526.330	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Long term bank loans -
dalam satu tahun	20, 21, 37	997.902.385	1.414.544.545	net of current maturities
Utang sewa pembiayaan -				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Finance lease liabilities -
dalam satu tahun	23	50.387.360	50.387.360	net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	17.d	116.985.457	109.724.413	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	44.096.526	37.542.127	Long term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa hak-guna -				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Right Of-Use Leased Liabilities -
dalam satu tahun	22	73.187.975	-	net of current maturities
Provisi reklamasi dan pasca tambang	25	8.615.391	8.252.337	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.291.175.094	1.620.450.782	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.245.439.977	2.088.977.112	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited) And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	26	993.253.434	993.253.434	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,932,534,336 common shares with per value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	26	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional paid-in capital
Saldo laba	27			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		983.986.122	983.986.122	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		208.719.419	283.943.118	Unappropriated
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	24, 36	(51.149.568)	(49.534.082)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.405.416.192	3.482.255.377	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28	36.601	37.715	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.405.452.793	3.482.293.092	Total Shareholder's Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.650.892.770	5.571.270.204	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / Three Month)	2019 (Tiga Bulan / Three Month)	
PENDAPATAN	29	335.767.595	422.737.235	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(213.426.610)	(255.064.234)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>122.340.985</u>	<u>167.673.001</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	31	(72.148.188)	(67.195.331)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	32	(61.396.299)	(61.438.106)	General and administrative Expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	33	594.958	3.154.021	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(132.949.529)</u>	<u>(125.479.416)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>(10.608.544)</u>	<u>42.193.585</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	34	2.026.701	3.421.549	Financial Income
Beban Keuangan	35	(47.868.377)	(30.887.597)	Financial Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(45.841.676)</u>	<u>(27.466.048)</u>	Total Financial Income (Expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(56.450.220)</u>	<u>14.727.537</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17.d	(7.716.541)	(10.596.124)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>(64.166.761)</u></u>	<u><u>4.131.413</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / Three Month)	2019 (Tiga Bulan / Three Month)
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkuran kembali program imbalan pasti	36	(2.153.982)	(4.333.375)
Pajak penghasilan terkait	17. d	538.496	1.083.344
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(1.615.486)	(3.250.031)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(65.782.247)	881.382
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(64.165.647)	4.131.228
Kepentingan Nonpengendali	27	(1.114)	185
		(64.166.761)	4.131.413
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(65.781.133)	881.197
Kepentingan Nonpengendali		(1.114)	185
		(65.782.247)	881.382
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	(6)	0

OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Items that will not be reclassified to profit or loss
Remeasurement of defined benefit program
Related income tax
Total other comprehensive loss for the year after tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ATTRIBUTABLE TO:**
Equity holders of parent entity
Non-controlling interests

TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK/
EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY

Catatan/ Notes	Modal Saham Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not Reclassified to Profit or Loss	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Reclassified to Profit or Loss				
Saldo Per 1 Januari 2019	993.253.434	1.270.606.785	926.885.288	329.942.755	(47.053.530)	-	3.473.634.732	36.324	3.473.671.056	Balance as of January 1, 2019
Opsi saham manajemen dan karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Management and employee stock option program
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.131.228	-	-	4.131.228	185	4.131.413	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(3.250.031)	-	(3.250.031)	-	(3.250.031)	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2019	993.253.434	1.270.606.785	926.885.288	334.073.983	(50.303.561)	-	3.474.515.929	36.509	3.474.552.438	Balance as of March 31, 2019
Saldo Per 31 Desember 2019	993.253.434	1.270.606.785	983.986.122	283.943.118	(49.534.082)	-	3.482.255.377	37.715	3.482.293.092	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian implemantasi PSAK 73 Sewa	-	-	-	(11.058.052)	-	-	(11.058.052)	-	(11.058.052)	Adjusment in relation to implementation of PSAK 73 Lease
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	993.253.434	1.270.606.785	983.986.122	272.885.066	(49.534.082)	-	3.471.197.325	37.715	3.471.235.040	Balance as of January 1, 2020 after adjustment
Dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-64.165.647	-	-	(64.165.647)	-1.114	(64.166.761)	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(1.615.486)	-	(1.615.486)	-	(1.615.486)	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2020	993.253.434	1.270.606.785	983.986.122	208.719.419	(51.149.568)	-	3.405.416.192	36.601	3.405.452.793	Balance as of March 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / Three Month)	2019 (Tiga Bulan / Three Month)	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		391.860.735	428.854.056	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(389.530.143)	(508.078.805)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.844.222)	(31.880.110)	Payments to employees
Penerimaan bunga		1.190.653	3.832.830	Interest income receipt
Pembayaran bunga		(2.331.103)	(2.972.271)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(104.891)	(31.668)	Payment of corporate income taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(30.758.971)	(110.275.968)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(10.595.114)	(119.379.288)	Acquisition of fixed assets
Aset dalam pembangunan		(7.002.725)	(6.142.598)	Construction in progress
Pembelian lahan untuk pengembangan		(323.190)	(34.254.047)	Acquisition of land for development
Pembelian aset takberwujud		(1.306.256)	(7.755.685)	Purchase of intangible assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(19.227.285)	(167.531.618)	Net Cash Flows User for Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman Kredit Investasi	16, 21	(18.010.319)	-	Payment of investment credit loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(7.580.407)	(6.373.104)	Payment of financing lease
Pembayaran bunga Kredit Investasi		(26.314.425)	(22.354.324)	Payment of interest of investment credit loan
Pembayaran bunga Medium Term Note		(9.000.000)	(9.000.000)	Payment of interest of Medium Term Note loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(60.905.151)	(37.727.428)	Net Cash Flows Provided by (User for) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan / Three Month)	2019 (Tiga Bulan / Three Month)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(110.891.407)	(315.535.014)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS		894.312	(1.957.939)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		202.343.331	475.836.496	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u>92.346.236</u>	<u>158.343.543</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		1.213.393	233.723	Cash
Bank		74.438.358	147.114.757	Banks
Deposito Berjangka dan Call Deposits		16.694.485	10.995.063	Time and Call Deposits
		<u>92.346.236</u>	<u>158.343.543</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 2 tanggal 03 September 2019 mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan sesuai KBLI dan penyesuaian dengan akta 37 tanggal 27 Februari 2019 terkait MESOP dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0072286.AH.01.02.TH.2019 tanggal 19 September 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Desember 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (intermediate good) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (cement mill) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama lantai 9 ruang B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

1. GENERAL

a. Company Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established based on No. 34 Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, deed No. 49; The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles of association have been amended several times. Last Amended of Company's articles based on General Meeting of shareholders was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated September 03, 2019 regarding adjustment to the Company's purposes and objectives in accordance with KBLI and adjustments to deed 37 dated on February 27, 2019 relating to MESOP was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0072286. AH.01.02.TH.2019 dated September 19, 2019.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from Financial Service Authority.

On December 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013. The entire production of cement are marked in local market covering Southern of Sumatera and Bengkulu.

In addition to operating office in Baturaja, Palembang and Panjang office, the Company also has representatives offices located at Graha Irama floor 9 room B - C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operation on June 1, 1981.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Mei 2019 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Harjanto
 Kiki Rizki Yoctavian
 Oke Nurwan
 Darusman Mawardi
 Dewi Yustisiana

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Produksi dan Pengembangan
 Direktur Umum dan SDM
 Direktur Pemasaran

Jobi Triananda Hasjim
 M. Jamil
 Daconi
 Amrullah
 Dede Parasade

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-05/DK-SB/XI/2019 tanggal 1 Nopember 2019, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Darusman Mawardi
 Harsi Romli
 Mansyursyah Nasution

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-7/DK-SB/XI/2019 tanggal 1 November 2019, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko
 Ketua
 Anggota
 Anggota

Kiki Rizki Yoctavian
 Mada Apriandi Zuhir
 Anton Indra Budiman

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-720/MBU/10/2018 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on May 16, 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Boards of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Director of the Company as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Jobi Triananda Hasjim
 Dede Parasade
 Daconi
 Amrullah
 M. Jamil

Boards of Directors
 President Directors
 Finance Director
 Production and Development Director
 General Affairs and HR Director
 Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No. SK-05/DK-SB/XI/2019 dated November 1, 2019, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Darusman Mawardi
 Enggun Purwoko
 Harsi Romli

Audit Committee
 Chairman
 Member
 Member

Based on the Decision of Commissioners No. SK-7/DK-SB/XI/2019 dated November 1, 2019, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

Kiki Rizki Yoctavian
 Rusli
 Mamat Supangkat

Risk Management Committee
 Chairman
 Member
 Member

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

**31 Maret 2020 dan 2019/
March 31, 2020 and 2019**

Kepala Audit Internal	Heru Rusdiansyah
Sekretaris Perusahaan	Basthony Santri

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai masing-masing 930 dan 784 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 48.737.500 dan Rp 43.072.792. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 6.046.743 dan Rp 3.962.981.

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak /subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,94%	2016	265.980.274	263.892.530

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., Perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 40 miliar menjadi Rp 160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.025.000.000 menjadi Rp 40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (Continued)

**31 Maret 2020 dan 2019/
March 31, 2020 and 2019**

Head of Internal Audit	Heru Rusdiansyah
Corporate Secretary	Basthony Santri

As at March 31, 2020 and 2019 the Company had 930 and 784 employees. Total employees costs for the year ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 48,737,500 and Rp 43,072,792. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 6,046,743 and Rp 3,962,981.

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, SH,MH, the Company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notaried deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp 40 billions to Rp 160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp 10,025,000,000,- to Rp 40,025,000,000,-. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposit* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, sebagai berikut:

1) PSAK No.71: Instrumen Keuangan

Dalam penerapan PSAK No. 71, Perseroan dan entitas anak menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Perseroan.

2) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan pada pengakuan dan pengukuran pendapatan Perseroan dan entitas anak.

3) PSAK No. 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Service Authority.

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2020 and 2019, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using direct method and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company and subsidiary have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2020, as follows:

1) PSAK No.71: Financial Instrument

In addition of the implementation of PSAK No. 71, the Company and its subsidiary is using the expected credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables. The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Company's derivative financial instruments.

2) PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customer

PSAK No. 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The implementation of this standard had no significant impact on the recognition and measurement of the Company and its subsidiary income.

3) PSAK No. 73: Leases

In relation to implementation of PSAK 73, the Company and its subsidiary as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Lain-lain

3) PSAK No. 73: Sewa (Lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perseroan dan entitas anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan dan entitas anak telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian sewa dengan nilai sebesar Rp 11 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap dan liabilitas sewa Perseroan dan entitas anak meningkat masing-masing sebesar Rp 67 miliar dan Rp 78 miliar (lihat Catatan 12 dan 22) didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perseroan.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"

Standar dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2021

Perseroan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Others

3) PSAK No. 73: Leases

In accordance with the transition requirements in PSAK 73 (2017): Leases, the Company and its subsidiary elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Company and its subsidiary has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets, interest expense of lease liabilities and partial cancellation of rent expense with amount of Rp 11 billion in the beginning of 2020 retained earnings. In the consolidated statements of financial position as January 1, 2020, the Company and its subsidiary fixed assets and lease liabilities increased Rp 67 billion and Rp 78 billion, respectively (see Notes 12 and 22) discounted using the Company's incremental interest rates.

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the consolidation financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Entity Associate and Joint Venture"
- ISAK 35 "Presentation of Nonprofit Oriented Entity Financial Statements"

Standards and Interpretation which will effective in 2021

The Company and its subsidiary is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standard and interpretation on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi pemilihan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang Usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur. Piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (2015 revised), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (2013 revised), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statement of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter the bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat sampai dengan 50 tahun. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Usefulness
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years
Mesin	2-50 tahun / years
Peralatan Berat	2-20 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas Aset Tetap Dalam Pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives until 50 years. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets
Buildings and Infrastructures
Machinery
Heavy Equipment
Furniture and fixture
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of the construction of buildings, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan ada penyesuaian umur Aset di Pabrik Baturaja pada tanggal 1 Desember 2019.

i. Sewa

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee :

i) Pada tanggal permulaan kontrak, (i) Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. (ii) Perseroan dan entitas anak mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan. (iii) Perseroan dan entitas anak mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak. Setelah tanggal permulaan, Perseroan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali Perseroan dan entitas anak menerapkan model pengukuran lain, terkait dengan aset tetap, maka Perseroan dan entitas anak dapat memilih untuk menerapkan model revaluasi tersebut untuk seluruh aset hak-guna yang terkait dengan kelas aset tetap itu.

ii) Perseroan dan entitas anak menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset lainnya dan liabilitas sewa secara terpisah dari liabilitas lain. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar". Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Perseroan dan entitas anak menyajikan beban bunga atas liabilitas sewa secara terpisah dari beban penyusutan untuk aset hak-guna. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Beban bunga atas liabilitas sewa merupakan komponen biaya keuangan, dimana PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 82 (b) mensyaratkan untuk disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was an adjustment the useful lives of Asset at the Baturaja Factory on December 1, 2019.

i. Leases

The Company and subsidiary as the lessee :

i) At inception of a contract, (i) the Company and its subsidiary recognize lease rights and lease assets. (ii) The Company and its subsidiary measure right-use-of assets at cost. (iii) The Company and its subsidiary measure the leased liabilities at the present value of the unpaid rent payments on that date. Lease payments are discounted using the implicit interest rate on the lease, if the interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the incremental loan interest rates of the Company and its subsidiary. After the commencement date, the Company and its subsidiary measure usufructuary assets by applying the cost model, unless the Company and its subsidiary apply another measurement model, related to fixed assets, the Company and its subsidiary can choose to apply the revaluation model for all rights-of-use assets related to the class of fixed assets.

ii) The Company and its subsidiary present usufructuary assets separately from other assets and lease liabilities separately from other liabilities. Right-use-of assets are classified as part of "Non-current Assets". In the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Company and its subsidiary present interest expense for lease liabilities separately from depreciation expense for right-of-use assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over period of the leases. Interest expense on lease obligations is a component of financial costs, where PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 82 (b) requires to be presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company have postemployment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

1. Liabilitas Pasca-kerja

a. Program Imbalan Pasti

i) Program Pensiun Imbalan Pasti

Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.

ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/ 2003 dan lain-lain.

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

b. Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuarial independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Employee Benefits Liabilities (Continued)

1. Post-employment Obligations

a. Defined Benefits Plans

i) Defined Benefit Pension Plans

The Company have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.

ii) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b. Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Other Long-Term Employee Benefits

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan 2 (dua) dasar, yaitu: (i) model bisnis Perseroan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan (ii) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu di antara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian. Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perseroan dan entitas anak mengalihkan aset keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai waiarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung klasifikasinya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Biaya Perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

When financial assets are recognized initially financial assets are measured at amortized cost through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using 2 (two) basis, namely: (i) The Company and its subsidiary business model in managing financial assets and (ii) characteristics contractual cash flow from financial assets

The purchase or sale of a financial asset is recognized and derecognized using either accounting trade date or settlement date accounting. The Company and its subsidiaries stop the recognition of financial assets, if and only if the contractual rights to cash flows from the financial assets expire or the Company and its subsidiary transfer the financial asset.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as financial assets that are measured at fair value through profit or loss unless measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. The Company can make irrevocable choices when initial recognition of investments in certain equity instruments that are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2020, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Amortized Cost

Loans and receivables, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*) ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh waktunya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi kerugian penurunan nilai.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*nett carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Saat pengakuan awal, Perseroan dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup Pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22. Jika Perseroan dan entitas anak membuat pilihan sesuai dengan paragraf di atas, maka Perseroan dan entitas anak mengakui dividen dari investasi tersebut pada laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Investments Held To Maturity ("HTM")*

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method net of any allowance for impairment losses.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Investments at fair value through other comprehensive income*

When initial recognition, the Company and its subsidiary may make irrevocable choices to present in other comprehensive income changes in the fair value of investments in equity instruments that fall within the scope of this Statement and which are not equity instruments held for trading or contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination in accordance with PSAK 22. If the Company and its subsidiaries make choices in accordance with the paragraph above, the Company and its subsidiary recognize the dividends from the investment in profit or loss

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- *Financial liabilities measured at fair value through statement profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dikurangi penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Financial liabilities measured at fair value through statement profit or loss (Continued)

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2020, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

- Amortized Cost

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method minus any reduction for impairment.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and its subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

4. The Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

- Lindung nilai atas nilai wajar

Lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau komponen dari item tersebut, yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi.

- Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Lindung nilai atas investasi neto

Lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 10.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

Pada periode ini, Perseroan dan entitas anak belum menerapkan akuntansi lindung nilai.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Fair value hedges

Hedging of exposures to changes in fair value of assets or liabilities recognized or defined commitments that have not been recognized, or components of the items, which can be attributed to certain risks and can affect profit or loss.

- Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Net investment hedges

Net investment value hedges in foreign business activities as defined in PSAK 10.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

At this period, the Company and its subsidiary not yet apply hedge accounting.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp 16.367 dan Rp 13.901 dalam Rupiah penuh untuk USD 1.

m. Pengakuan Pendapatan

Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan atas sejumlah harga transaksi (yang tidak termasuk estimasi atas imbalan variabel yang dibatasi) yang dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perseroan dan entitas anak.

Pendapatan Dividen

Pendapatan Dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as at March 31, 2020 and December 31, 2019, are Rp 16,367 and Rp 13,901 for 1 USD (full Rupiah amount), respectively.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiary recognize revenue from a number of transaction prices (which do not include estimates of return for restricted variables) allocated to implementation obligations.

Sales Of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. The Company and its subsidiary recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company and its subsidiary.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company and subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendments of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendments of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

p. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

r. Aset Takberwujud

Dalam pengungkapan aset takberwujud, entitas memperhatikan hal - hal berikut : (1) Umur manfaat tidak terbatas atau terbatas dan, jika umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan. (2) Metode amortisasi yang digunakan untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas. (3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi (secara gabungan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Dijual; atau (2) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other Assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

r. Intangible Asset

Entity considers following matters : (1) The useful life is unlimited or limited and, if the useful life or amortization rate is used. (2) Amortization methods used for intangible assets with limited useful lives. (3) Gross carrying amount and accumulated amortization (combined with accumulated impairment losses) at the beginning and end of the period.

An intangible asset is derecognized: (1) On disposal; or (2) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

s. Non financial Asset Impairment

The Company and subsidiary assets at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Non financial Asset Impairment (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat dipergunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan dan entitas anak yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2020, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 73 "Sewa":

- Pengakuan aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali:
 - Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah
 - Sewa dalam rangka eksplorasi atau penambangan mineral, minyak, gas alam dan sumber daya serupa yang tidak dapat diperbarui
 - Sewa aset biologis
 - Perjanjian konsesi jasa
 - Lisensi kekayaan intelektual yang diberikan oleh pesewa
 - Hak yang dimiliki penyewa dalam perjanjian lisensi
- Mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara serupa dengan liabilitas keuangan lainnya serta mengakui depresiasi aset hak-gunaan bunga atas liabilitas sewa.
- Pengukuran aset dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa berdasarkan nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowing Costs (Continued)

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

v. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Restatement

Effective January 1, 2020, Company has retrospectively adopted PSAK No. 73, "Lease".

The following are the changes of PSAK No. 73 "Lease":

- Asset and liability recognition for all leases with a lease period of more than 12 months, except:
 - Lease for low-value underlying assets
 - Leases for non-renewable exploration or mining of minerals, oil, natural gas and similar resources
 - Biological lease assets
 - Service concession agreement
 - Intellectual property license granted by the tenant
 - Rights that the tenant has in the license agreement
- Measure right-of-use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a similar way to other financial liabilities and recognize the depreciation of right use of assets and interest on rental liabilities.
- The measurement of rental assets and liabilities arising from a lease is based on the present value of the unpaid rent payments at that date and is discounted using the lessee incremental loan interest rate.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada piutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha pada umumnya bersifat tetap dan dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual. Perlu mempertimbangkan dampak dari sekuritisasi dan transaksi lainnya, termasuk anjak piutang dan ketentuan kontraktual yang lebih kompleks.

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and subsidiary is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In that case, the Company and subsidiary recognize allowance for possible losses on expected credit losses on receivables measured at fair value through other comprehensive income and not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

The purpose of the impairment requirements is to recognize credit for life expectancy for all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition whether assessed individually or collectively by taking into account all reasonable and supported information, including information that is of a future nature. If at the reporting date, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company and subsidiary measured allowance for losses for those financial instruments in the amount of expected credit losses of 12 (twelve) months.

Future cash flows in the trade receivables group are generally fixed and held to obtain contractual cash flows. Need to consider the impact of securitization and other transactions, including factoring and more complex contractual terms.

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized over the legal term of the whichever is shorter.

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk, market risk and liquidity risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

Post-employment Benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Persediaan Usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (Continued)

Provision for Obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for Quarry Restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kas	1.213.393
Bank	74.438.358
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	16.694.485
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Subjumlah	96.846.236
Dikurangi :	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pada bank yang berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	16.694.485
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
Subjumlah	21.194.485
Jumlah	75.651.751

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	224.161	Cash on hand
	114.424.685	Cash in banks
	87.694.485	Time and call deposits
	4.500.000	Time deposits - non current maturity
Subtotal	206.843.331	Subtotal
Less:		
Restricted cash and cash equivalents - current maturity		
Time and call deposits related parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	16.694.485	
Restricted cash and cash equivalents - non current maturity	4.500.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	21.194.485	Subtotal
Total	185.648.846	Total

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

a. Kas

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Rupiah	1.213.393
Jumlah	1.213.393

b. Bank

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Syariah	
Rupiah	15.400.912
Dollar Amerika Serikat	6.627.068
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	3.983.969
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	2.573.930
PT Bank Mandiri Syariah	
Rupiah	656.889
PT Bank Jawa Barat Tbk	
Rupiah	58.198
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Rupiah	8.070
PT Bank Mega Tbk	
	29.309.036
Pihak berelasi entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	30.935.370
Dollar Amerika Serikat	9.653
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	7.249.681
Dollar Amerika Serikat	343.903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	6.523.884
	45.062.491
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
Rupiah	66.831
	66.831
Jumlah	74.438.358

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

a. Cash on hand

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	224.161
Total	224.161

b. Cash in Banks

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Syariah	
Rupiah	17.429.505
United States Dollar	5.619.185
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)	
Rupiah	7.434.710
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	6.401.056
PT Bank Mandiri Syariah	
Rupiah	450.450
PT Bank Jawa Barat Tbk	
Rupiah	20.705.513
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Rupiah	10.362
PT Bank Mega Tbk	
	58.050.781
Pihak berelasi entitas under common control entities:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	43.837.243
United States Dollar	9.243
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	9.955.777
United States Dollar	292.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	2.212.574
	56.306.968
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
Rupiah	66.936
	66.936
Total	114.424.685

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito Berjangka dan Call Deposit

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga: Rupiah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-
	-
Pihak berelasi entitas sepengendali: Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.943.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
	4.993.885
Pihak berelasi lainnya: PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
	16.200.600
Jumlah	21.194.485
Dikurangi : Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah	16.694.485
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun	
Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing .	
Rata-rata suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	6,00 - 6,75

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA-
JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Deposito berjangka dan call deposits pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	16.694.485

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel masing-masing sebesar Rp16.200.600 dan Rp 16.200.600 digunakan sebagai jaminan pasca tambang, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp443.885 dan Rp 443.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Time and Call Deposit

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Third parties: Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26.000.000	
	26.000.000	
Related parties under common control entities: Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.943.885	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.050.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	
	39.993.885	
Others related parties: PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.200.600	
	26.200.600	
Total	92.194.485	
Less: Time deposits - non current maturity	4.500.000	
Total	87.694.485	
Time deposits - non current maturity		
Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp. 4,500,000 for existing LC.		
Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)	6,00 - 8,75	

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS-
CURRENT MATURITY**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Time and call deposits related parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	
Total	16.694.485	

On March 31, 2020 and December 31, 2019, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp 16,200,600 and Rp 16,200,600 respectively are used as mining post collateral, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp 443,885 and Rp 443,885 respectively for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposit on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp 50,000 and Rp 50,000 respectively, are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen, klinker dan white clay kepada para pelanggan:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	
Rupiah	488.682.624
Cadangan penurunan nilai	(8.056.834)
	480.625.790
Pihak berelasi	
Rupiah	15.583.157
	15.583.157
Jumlah	496.208.947

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode *distributor financing*, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	113.755.602	22,92
PT Matra Agung Persada	83.874.841	16,90
PT Kapuas Musi Madelyn	78.734.072	15,87
CV Serasan Sekundang Mandiri	30.326.383	6,11
PT Triwindu Kencana Abadi	20.579.537	4,15
CV Sumber Niaga	22.345.000	4,50
Jumlah	349.615.435	70,46
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	115.065.571	23,94
PT Matra Agung Persada	93.940.993	19,55
PT Kapuas Musi Madelyn	80.919.381	16,84
CV Serasan Sekundang Mandiri	51.005.601	10,61
PT Triwindu Kencana Abadi	34.266.383	7,13
CV Sumber Niaga	24.733.583	5,15
Jumlah	399.931.512	83,21

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales, clinker and white clay to customers:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Third parties
Rupiah	484.724.376	Rupiah
Allowance for impairment	(8.056.834)	
	476.667.542	
Related parties		
Rupiah	3.966.196	Rupiah
	3.966.196	
Total	480.633.738	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of receivables who supplied more than 5% of trade receivables for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Matra Agung Persada
PT Kapuas Musi Madelyn
CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Sumber Niaga
Total

PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Matra Agung Persada
PT Kapuas Musi Madelyn
CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Sumber Niaga
Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	81.866.613
1 bulan s.d 3 bulan	202.180.225
3 bulan s.d 1 tahun	132.360.849
lebih dari 1 tahun	72.274.937
	488.682.624
Cadangan penurunan nilai	(8.056.834)
Jumlah pihak ketiga	480.625.790
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	1.448.274
1 bulan s.d 3 bulan	10.208.250
3 bulan s.d 1 tahun	-
lebih dari 1 tahun	3.926.633
Jumlah pihak berelasi	15.583.157
Jumlah	496.208.947

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal periode	(8.056.834)
Penambahan/Penyisihan	-
Saldo akhir periode	(8.056.834)

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang usaha relatif tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena terdapat perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang yang masih dapat dipulihkan.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan menganjukkan sebagian piutang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivable was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Third parties
	111.236.083	Up to 1 month
	108.740.758	1 month up to 3 months
	165.312.514	3 month up to 1 year
	99.435.021	over 1 year
	484.724.376	
	(8.056.834)	Allowance for impairment
	476.667.542	Total third parties
		Related parties
	124	Up to 1 month
	-	1 month up to 3 months
	131.231	3 month up to 1 year
	3.834.841	over 1 year
	3.966.196	Total related parties
	480.633.738	Total

Movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	(3.929.654)	Beginning of period
	(4.127.180)	Addition of allowance
	(8.056.834)	Ending of periode

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any change in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period. The Company believes that the risk of uncollectible receivables is relatively insignificant.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and subsidiary believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsidiary has recognized an allowance for impairment losses because there has been a significant change in credit quality and the amounts that are still considered recoverable.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

On March 31, 2020 and December 31, 2019, The Company factoring some account receivable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain merupakan tagihan atas kompensasi pemanfaatan limbah B3:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Piutang Lain-Lain	
Pihak ketiga	
Rupiah	514.064
	514.064
Pihak berelasi	
Rupiah	59.182
	59.182
Jumlah	573.246

Rincian piutang lain-lain yang melebihi 5% dari jumlah piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	Rp	%
PT Bukit Pembangkit Innovative	199.171	34,74
PT LDC Indonesia	122.425	21,36
PT Bakti Nugraha Yudha Energi	66.882	11,67
PT Karya Indah	61.835	10,79
PT Pupuk Sriwijaya	59.182	10,32
PT Priamanaya Energi	36.412	6,35
Jumlah	545.907	95,23

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%
PT Gema Putra Buana	1.269.471	41,36
PT Priamanaya Energi	375.579	12,24
PT Bukit Pembangkit Innovative	569.948	18,57
PT LDC Indonesia	423.071	13,78
PT Sinar Alam Permai	361.750	11,78
Jumlah	2.999.819	97,7

Umur piutang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 March 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Sampai dengan 1 bulan	162.636	1.024.614
1 bulan s.d 3 bulan	47.418	1.112.389
3 bulan s.d 1 tahun	144.877	325.543
lebih dari 1 tahun	159.133	607.083
Jumlah pihak ketiga	514.064	3.069.629
Pihak berelasi		
Sampai dengan 1 bulan	59.182	-
1 bulan s.d 3 bulan	-	-
3 bulan s.d 1 tahun	-	-
lebih dari 1 tahun	-	-
Jumlah pihak berelasi	59.182	-
Jumlah	573.246	3.069.629

Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai, dimana Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain relatif tidak signifikan.

7. OTHER RECEIVABLES

Balance of other receivables represents for utilization of waste compensations:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Other Receivables		
Third parties		
Rupiah	3.069.629	
	3.069.629	
Related parties		
Rupiah	-	
	-	
Total	3.069.629	Total

Details of receivables who supplied more than 5% of others receivables for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT Bukit Pembangkit Innovative
PT LDC Indonesia
PT Bakti Nugraha Yudha Energi
PT Karya Indah
PT Pupuk Sriwijaya
PT Priamanaya Energi
Total

PT Gema Putra Buana
PT Priamanaya Energi
PT Bukit Pembangkit Innovative
PT LDC Indonesia
PT Sinar Alam Permai
Total

The aging of others receivable was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties	
Up to 1 month	
1 month up to 3 months	
3 month up to 1 year	
over 1 year	
Total third parties	3.069.629
Related parties	
Up to 1 month	
1 month up to 3 months	
3 month up to 1 year	
over 1 year	
Total related parties	-
Total	3.069.629

The Company and its subsidiaries are of the opinion that no allowance for impairment losses, with the Company and its subsidiary believes that the risk of uncollectible others receivables is relatively insignificant.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan Baku	81.268.818
Bahan Pembungkus	14.544.473
Bahan Bakar	7.990.217
Bahan Pelumas	3.635.527
Bahan Kimia	1.800.000
	109.239.035
Barang Dalam Proses	
Terak	67.404.601
Batu Kapur	6.316.746
Batubara	5.110.189
Raw Meal	3.370.370
Tanah Liat	1.880.737
	84.082.643
Persediaan Barang Jadi	
Semen Bungkus	20.105.805
Semen Curah	18.474.956
White Clay	1.030.386
	39.611.147
Suku Cadang	102.584.389
Jumlah Persediaan	335.517.214
Cadangan keusangan/ kerugian nilai	(5.245.556)
Jumlah	330.271.658

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 187.564.641 dan Rp 161.466.570. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal periode	(5.245.556)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	-
Saldo akhir periode	(5.245.556)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

8. INVENTORIES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Raw Material and Supplies
	46.871.936	Raw Material
	13.804.538	Packaging Material
	14.557.832	Fuel
	3.659.989	Lubricants
	1.743.999	Chemicals
	80.638.294	
		Work in Process
	52.749.739	Clinker
	7.187.197	Limestone
	3.861.088	Coal
	2.632.949	Raw meal
	1.431.872	Clay
	67.862.845	
		Finished Goods
	18.450.910	Bagged Cement
	20.373.039	Bulk Cement
	411.046	White Clay
	39.234.995	
		Spare parts
	158.371.488	Total Inventory
	346.107.622	
	(5.245.556)	Allowance for obsolescence/ losses
	340.862.066	Total

On March 31, 2020 and December 31, 2019, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against all risk with the coverage value amounting Rp 187,564,641 and Rp 161,466,570. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	(5.016.918)	Beginning of period
	(228.638)	Deduction (Addition) allowance
	(5.245.556)	Ending of period

Management believes that the above allowance for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventories are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Uang muka pembelian	21.608.750
Asuransi dibayar dimuka	18.441.264
Sewa gedung dibayar dimuka	4.128.024
Sewa tanah dibayar dimuka	2.506.445
Uang muka karyawan	1.906.636
Lain-lain	640.954
Jumlah	49.232.073

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka untuk pesangon manajemen, asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta, gudang, rumah, ruang kantor dan pabrik entitas anak.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Lain-lain

Lain-lain merupakan biaya dibayar dimuka sewa billboard, biaya dibayar dimuka pajak kendaraan dan pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima.

10. PENYERTAAN SAHAM

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000
Jumlah	25.000

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak Perseroan memiliki saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	19.123.223	Purchase advance payment
	2.791.797	Prepaid Insurance
	3.664.049	Prepaid building rent
	2.506.445	Prepaid land rent
	724.920	Employee advances
	957.028	Others
	29.767.462	Total

Purchase advance payment

Represents advance payment for material freight purchase import of raw material, supporting material and spare parts for production activities.

Prepaid insurance

Represents prepaid payment for management severance, inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office, warehouse, house, the subsidiary's office and plant.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Employee advance

Represents employee advance payment for operational and business trip of Company.

Others

Represent prepaid payment for billboard rent, prepaid payment for vehicle tax and accrued interest income.

10. INVESTMENT IN SHARE

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	25.000	Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani
	25.000	Total

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020/ March 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	134.169.236	36.905.250	-	-	171.074.486	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.445.568.220	4.022.301	-	-	1.449.590.521	Buildings and infrastructures
Mesin	3.387.855.063	12.100.889	-	-	3.399.955.952	Machinery
Peralatan berat	122.056.071	1.577.337	-	-	123.633.408	Heavy equipment
Peralatan kantor	65.776.830	422.383	-	-	66.199.213	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	13.575.325	-	-	-	13.575.325	Vehicles
	5.169.000.745	55.028.160	-	-	5.224.028.905	
Aset dalam pembangunan	114.024.706	24.574.799	-	-	138.599.505	Construction in progress
Subjumlah	5.283.025.451	79.602.959	-	-	5.362.628.410	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	141.727.835	-	-	-	141.727.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.424.753.286	79.602.959	-	-	5.504.356.245	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	239.270.696	9.480.488	-	-	248.751.184	Buildings and infrastructures
Mesin	863.985.390	14.417.561	-	-	878.402.951	Machinery
Peralatan berat	68.840.107	2.180.445	-	-	71.020.552	Heavy equipment
Peralatan kantor	47.977.930	1.797.484	-	-	49.775.414	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	9.529.103	536.960	-	-	10.066.063	Vehicles
Subjumlah	1.229.603.227	28.412.938	-	-	1.258.016.164	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	23.183.151	3.408.024	-	-	26.591.175	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.252.786.378	31.820.962	-	-	1.284.607.339	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	4.171.966.909				4.219.748.906	Net Book Value

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	63.936.306	70.232.930	-	-	134.169.236	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.393.846.435	8.966.673	-	42.755.112	1.445.568.220	Buildings and infrastructures
Mesin	3.312.864.935	71.615.977	-	3.374.151	3.387.855.063	Machinery
Peralatan berat	108.486.075	13.569.996	-	-	122.056.071	Heavy equipment
Peralatan kantor	55.663.798	10.113.032	-	-	65.776.830	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	9.419.164	4.156.161	-	-	13.575.325	Vehicles
	4.944.216.713	178.654.769	-	46.129.263	5.169.000.745	
Aset dalam pembangunan	63.808.250	96.345.719	-	(46.129.263)	114.024.706	Construction in progress
Subjumlah	5.008.024.963	275.000.488	-	-	5.283.025.451	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	126.197.835	15.530.000	-	-	141.727.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.134.222.798	290.530.488	-	-	5.424.753.286	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	201.767.272	37.503.424	-	-	239.270.696	Buildings and infrastructures
Mesin	799.912.585	64.072.805	-	-	863.985.390	Machinery
Peralatan berat	60.738.776	8.101.331	-	-	68.840.107	Heavy equipment
Peralatan kantor	40.781.894	7.196.036	-	-	47.977.930	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.298.109	2.230.994	-	-	9.529.103	Vehicles
Subjumlah	1.110.498.636	119.104.590	-	-	1.229.603.226	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	11.165.183	12.017.968	-	-	23.183.151	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.121.663.819	131.122.558	-	-	1.252.786.378	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	4.012.558.979				4.171.966.909	Net Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban pokok penjualan	26.887.233
Beban umum dan administrasi	4.804.845
Beban penjualan	128.884
Jumlah	31.820.962

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	103.125.633	81%	2021	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	17.883.370	79%	2020	Machineries
Pabrik Baturaja III dan Terminal Stasiun Jambi	9.790.323	2%	2024	Baturaja III Plant and Jambi Terminal Station
Akuisisi tambang batu kapur	5.171.737	29%	2021	Acquisition of limestone quarries
Lain-lain	2.628.442	79%	2020	Others
Jumlah	138.599.505			Total

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	79.065.062	87%	2021	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	18.182.835	76%	2020	Machineries
Pabrik Baturaja III dan Terminal Stasiun Jambi	9.694.086	2%	2024	Baturaja III Plant and Jambi Terminal Station
Akuisisi tambang batu kapur	5.171.737	29%	2019	Acquisition of limestone quarries
Lain-lain	1.910.986	165%	2020	Others
Jumlah	114.024.706			Total

Hak atas tanah Perseroan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2038 hingga 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 7.441.524.288 untuk masa polis satu tahun sejak 30 November 2019. Pada tahun 2019 terdapat perpanjangan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.370.077.683 untuk masa polis 3 (tiga) bulan sejak 30 Agustus 2019.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, biaya perolehan aset dalam pembangunan sebesar Rp 24.574.799 dan Rp 8.841.540.

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	111.450.251	Cost of sales
	18.950.166	General and administrative expenses
	722.141	Selling expenses
	131.122.558	Total

The details of construction in progress as March 31, 2020 and December 31, 2019 are follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	79.065.062	87%	2021	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	18.182.835	76%	2020	Machineries
Pabrik Baturaja III dan Terminal Stasiun Jambi	9.694.086	2%	2024	Baturaja III Plant and Jambi Terminal Station
Akuisisi tambang batu kapur	5.171.737	29%	2019	Acquisition of limestone quarries
Lain-lain	1.910.986	165%	2020	Others
Jumlah	114.024.706			Total

The Company land represents freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2038 until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

As of March, 31 2020 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp 7,441,524,288 for a year policy period since November 30, 2019. In 2019 there was additional insurance with total coverage amounting Rp 1,370,077,683 for 3 (three) month policy period since August 30, 2019.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel (Note 38).

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required. For the year ended March 31, 2020 and 2019, the construction costs of construction in progress included capitalized interest expense on bank loan amounting to Rp 24,574,799 and Rp 8,841,540 .

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Harga perolehan :	
Mesin	257.081.902
Bangunan dan infrastruktur	38.807.599
Peralatan kantor	36.776.566
Kendaraan bermotor	6.027.243
Jumlah	338.693.310

11. FIXED ASSETS (Continued)

On March 31, 2020 and December 31, 2019, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Acquisition cost :
	250.613.645	Machinery
	38.801.317	Building and infrastructures
	35.497.496	Furniture and fixtures
	5.990.093	Vehicles
Total	330.902.551	Total

12. ASET HAK-GUNA

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	68.582.660	-	-	-	68.582.660	Land rights
Bangunan	7.325.530	-	-	-	7.325.530	Buildings
Kendaraan	10.437.777	-	-	-	10.437.777	Vehicles
Peralatan Kantor	3.037.285	-	-	-	3.037.285	Office Equipment
Jumlah Harga Perolehan	89.383.252	-	-	-	89.383.252	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	13.546.978	605.541	-	-	14.152.519	Land rights
Bangunan	750.681	366.276	-	-	1.116.957	Buildings
Kendaraan	3.890.465	609.296	-	-	4.499.761	Vehicles
Peralatan Kantor	1.940.487	253.107	-	-	2.193.594	Office Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	20.128.611	1.834.220	-	-	21.962.831	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	69.254.641				67.420.421	Net Book Value

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	45.264.070	-	-	-	45.264.070	Land rights renewal
Bangunan	-	7.325.530	-	-	7.325.530	Buildings
Kendaraan	10.353.797	83.980	-	-	10.437.777	Vehicles
Peralatan Kantor	3.037.285	-	-	-	3.037.285	Office Equipment
Jumlah Harga Perolehan	58.655.152	7.409.510	-	-	66.064.662	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah	11.318.973	2.228.005	-	-	13.546.978	Land rights renewal
Bangunan	-	750.681	-	-	750.681	Buildings
Kendaraan	1.453.279	2.437.186	-	-	3.890.465	Vehicles
Peralatan Kantor	928.059	1.012.428	-	-	1.940.487	Office Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	13.700.311	6.428.300	-	-	20.128.611	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	44.954.841				45.936.051	Net Book Value

Hak atas Tanah

Merupakan aset hak-guna atas sewa tanah PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Palembang dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) di Panjang selama 30 (tiga puluh) tahun.

Bangunan

Merupakan aset hak-guna atas sewa Kantor Perwakilan di Jakarta kepada PT Prima Mustika Candra dan Kantor Pemasaran Jakabaring kepada PT Matra Agung Persada selama 5 (lima) tahun.

Kendaraan

Merupakan aset hak-guna atas sewa kendaraan CV Lakshmi Motor dan PT Surya Darma Prakasa selama 4 (empat) tahun, PT Matra Agung Persada selama 3 tahun, PT Baturaja Multi Usaha selama 5 (lima) tahun.

Represent right-of-use-assets on the land lease of PT Kereta Api (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 30 (thirty) years.

Buildings

Represent right-of-use-assets for the lease of a representative office in Jakarta to PT Prima Mustika Candra and Jakabaring marketing office to PT Matra Agung Persada for 5 (five) years.

Vehicles

Represents right-of-use-assets for the rental of CV Lakshmi Motor vehicles and PT Surya Darma Prakasa for 4 (four) years, PT Matra Agung Persada for 3 (three) years, PT Baturaja Multi Usaha for 5 (five) years.

12. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Peralatan Kantor

Merupakan aset hak-guna atas sewa laptop dan komputer PT Aplikasi Lintasarta selama 3 (tiga) tahun.
 Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban pokok penjualan	605.540
Beban umum dan administrasi	1.228.680
Beban penjualan	-
Jumlah	1.834.220

13. ASET TAKBERWUJUD

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Office Equipment

Represent right-of-use-assets for rental Notebook and Computer of PT Aplikasi Lintasarta for 3 (three) years.
 Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.228.005	Cost of sales
	4.200.295	General and administrative expenses
	-	Selling expenses
Total	6.428.300	Total

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2020 / March 31, 2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	5.800.159	-	-	-	5.800.159	Licenses
Piranti perangkat lunak	54.941.628	-	-	-	54.941.628	Computer software
Development Tambang	27.119.413	99.919.807	-	3.203.752	130.242.972	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	149.258.352	-	-	-	149.258.352	Study and Development
	238.443.426	99.919.807	-	3.203.752	341.566.985	
<u>Aset takberwujud dalam pembangunan</u>						<u>Intangible assets in progress</u>
Piranti perangkat lunak	-	-	-	-	-	Computer software
Development Tambang	3.203.752	-	-	(3.203.752)	-	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	-	-	-	-	-	Study and Development
Jumlah Harga Perolehan	241.647.178	99.919.807	-	-	341.566.985	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	880.801	12.270	-	-	893.071	Land rights renewal
Lisensi	3.836.430	160.032	-	-	3.996.462	Licenses
Piranti perangkat lunak	2.597.588	500.808	-	-	3.098.396	Computer software
Development Tambang	12.761.525	2.241.140	-	-	15.002.665	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	44.659.132	11.425.595	-	-	56.084.727	Study and Development
Jumlah akumulasi amortisasi	64.735.476	14.339.845	-	-	79.075.321	Total accumulated amortization
Nilai Buku	176.911.702				262.491.664	Net Book Value
31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Land rights renewal
Lisensi	4.279.766	1.520.393	-	-	5.800.159	Licenses
Piranti perangkat lunak	796.000	799.040	-	53.346.588	54.941.628	Computer software
Development Tambang	27.119.413	-	-	-	27.119.413	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	32.399.753	113.841.444	-	3.017.155	149.258.352	Study and Development
	65.918.806	116.160.877	-	56.363.743	238.443.426	
<u>Aset takberwujud dalam pembangunan</u>						<u>Intangible assets in progress</u>
Piranti perangkat lunak	32.593.290	20.753.298	-	(53.346.588)	-	Computer software
Development Tambang	-	3.203.752	-	-	3.203.752	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	3.017.155	-	-	(3.017.155)	-	Study and Development
Jumlah Harga Perolehan	101.529.251	136.914.175	-	3.017.155	241.647.178	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	831.719	49.082	-	-	880.801	Land rights renewal
Lisensi	2.912.844	923.586	-	-	3.836.430	Licenses
Piranti perangkat lunak	580.417	2.017.171	-	-	2.597.588	Computer software
Development Tambang	4.381.138	8.380.387	-	-	12.761.525	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	14.316.388	30.342.744	-	-	44.659.132	Study & Development
Jumlah akumulasi amortisasi	23.022.506	41.712.970	-	-	64.735.476	Total accumulated amortization
Nilai Buku	78.506.745				176.911.702	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Hak guna usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Piranti perangkat lunak

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 4 (empat) tahun dan Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Application and Products in Data Processing*) dengan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp 53.346.588 dan telah *go live* pada tanggal 2 Januari 2019 dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

Development Tambang

Merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batukapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Kajian dan Pengembangan

Kajian dan pengembangan merupakan adanya pengendalian dan keuntungan ekonomis di masa depan yang akan diperoleh dari program pemasaran untuk peningkatan dan pengembangan pasar baru.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban pokok penjualan	2.309.945
Beban umum dan administrasi	604.305
Beban penjualan	11.425.595
Jumlah	14.339.845

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, biaya perolehan aset takberwujud sebesar Rp 103.123.559.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Land use right (HGU)

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Computer software

Represent a computer software which amortized over 4 (four) years and The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp 53,346,588 and to go live early on January 2, 2019 and amortized over 30 (thirty) years.

Mine Development

Represent cost of developing the mine site to find limestone reserves, the process consisting of land clearing and stripping the cover materials. Amortization is charged to cost of production.

Study and Development

Study and development are the future economic controls and benefits that will be obtained from the marketing program to improve and develop new markets.

Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	8.668.421	Cost of sales
	2.701.805	General and administrative expenses
	30.342.744	Selling expenses
	41.712.970	Total

For the period ended March 31, 2020, the construction costs intangible assets amounting to Rp 103,123,559.

On March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Tanah untuk pengembangan	25.222.344
Piutang denda	5.015.877
Cadangan penurunan nilai	(2.593.780)
	2.422.097
Perlengkapan pabrik	39.687.795
Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima	24.424.293
Uang jaminan	17.752.500
Sewa gedung dibayar dimuka	5.922.925
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun (catatan 4)	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	3.348.587
Lain-lain	3.106.136
Jumlah	126.386.677

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang pembelian semen.

Perlengkapan Pabrik

Perlengkapan pabrik merupakan pemakaian suku cadang dan pemakaian bahan tahan api dan pemakaian castable yang memiliki masa manfaat selama satu tahun.

Klaim Mesin Pabrik yang Masih Harus Diterima

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima merupakan penggantian atas mesin dalam masa garansi kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan atas pembelian listrik Perseroan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Sewa Gedung Dibayar Dimuka

Merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung Kantor Jakabaring Kepada PT Matra Agung Persada dan sewa Kantor Perwakilan Jakarta kepada PT Prima Mustika Candra.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp 4.500.000 untuk jaminan LC existing atas pembelian impor.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Lain-lain

Merupakan atas klaim jaminan pengupasan overburden tambang Baturaja II dan piutang karyawan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	61.896.989	Land for development
	5.015.877	Penalty of trade receivable
	(2.593.780)	Allowance of impairment
	2.422.097	
	28.976.409	Factory Equipment
	24.424.293	Claims that factory still has to be accepted
	17.752.500	Deposit guarantee
	6.383.938	Prepaid building rent
		Restricted cash and cash equivalents
		with due date period
	4.500.000	more than one year (note 4)
	626.611	Prepaid land rent
	3.400.459	Others
	150.383.296	Total

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged, the Company's customer, as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Factory Equipment

Factory equipment represent spareparts usage and the use of brick and castable which has a useful life of one year.

Claims that factory still has to be accepted

The plant machinery claim that still needs to be received is a replacement of the machine within the warranty period to the Tianjin Cement Industry Design and Research Institute in accordance with the work contract agreement.

Cash Deposits

Represent cash deposits the purchase of the Company's electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Prepaid Building Rent

Represent advance payment for the rent of the Jakabaring Office building to PT Matra Agung Persada and the rent of the Jakarta Representative Office to PT Prima Mustika Candra.

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year

Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp. 4,500,000 for existing LC of import purchases.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Others

Represents a guarantee claim for the overburden of the Baturaja II mine overburden and employee receivables.

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	238.087.690
Pihak berelasi	58.672.831
Jumlah	296.760.521

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	136.750.401
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	12.852.035
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	29.064.852
di atas 1 tahun	59.420.402
Jumlah	238.087.690
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	35.132.845
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	10.640.923
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	3.692.574
di atas 1 tahun	9.206.489
Jumlah	58.672.831
Jumlah	296.760.521

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah (Catatan 21) :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153
Jumlah	72.041.272
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(963.195)
Bagian jangka panjang	399.036.805
Jumlah	471.078.077

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp 400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan *outlook* stabil.

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	225.114.676	Third parties
	75.020.013	Related parties
Total	300.134.689	Total

The detail of trade payables aging that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	160.231.172	Third parties
	31.065.925	Up to 1 month
	6.192.289	over 1 month up to 3 month
	27.625.290	over 3 month up to 12 month
	225.114.676	more than 1 year
Total	300.134.689	Total
	35.490.352	Related parties
	7.468.763	Up to 1 month
	11.261.641	over 1 month up to 3 month
	20.799.257	over 3 month up to 12 month
	75.020.013	more than 1 year
Total	300.134.689	Total

16. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

On March 31, 2020 and December 31, 2019 the Company have balance in short-term and medium term note (see notes 21) :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Credit investment / Syndicated		
Related parties:		
Syndicated bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119	
Other related parties :		
Syndicated bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153	
Jumlah	72.041.272	
Medium Term Note		
Related parties:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Unamortized transaction cost	-	
Long-term liabilities	-	
Total	72.041.272	Total

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued *Medium Term Notes* (MTN) Rp 400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The Company cooperates with BNI Sekuritas as *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas as *Arranger* and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with *stable outlook*.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	1.134.609
Pasal 23	106.010
Jumlah	<u>1.240.619</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	134.171
Pasal 22	47.573
Pasal 25	104.891
Pasal 29	1.203.781
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.456.907
Jumlah	<u>4.947.323</u>
Total	<u>6.187.942</u>

b. Utang Pajak

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.003.631
Pajak Pertambahan Nilai	3.729.789
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	1.024.683
- Pasal 22	633.382
- Pasal 23/26	644.858
- Pasal 4 ayat 2	495.123
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	901.295
Jumlah	<u>14.432.761</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	2.048.443
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	-
- Pasal 23/26	-
- Pasal 25 (Badan)	-
Jumlah	<u>2.048.443</u>
Jumlah	<u>16.481.204</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
The Company		
Income Tax		
Article 22	1.126.132	
Article 23	97.318	
Total	<u>1.223.450</u>	
Subsidiary		
Income Tax		
Article 21	-	
Article 22	-	
Article 25	1.120.781	
Article 29	-	
Restitution of Value Added Tax	11.409.337	
Value Added Tax	1.553.503	
Total	<u>14.083.621</u>	
Total	<u>15.307.071</u>	

b. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
The Company		
Collected Value Added Tax	9.729.543	
Value Added Tax	9.154.687	
Income Tax		
Article 21	1.231.088	
Article 22	1.022.982	
Article 23/26	1.747.740	
Article 4 paragraph 2	324.768	
Non- Metal Minerals and Rocks Tax	1.333.039	
Total	<u>24.543.847</u>	
Subsidiary		
Value Added Tax	-	
Income Tax		
Article 21	2.902	
Article 23/26	2.779	
Article 25 (Corporate)	38.908	
Total	<u>44.589</u>	
Total	<u>24.588.436</u>	

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Perseroan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	7.669.090	10.439.105
	<u>7.669.090</u>	<u>10.439.105</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	(83.000)	-
Pajak tangguhan	130.451	157.019
	<u>47.451</u>	<u>157.019</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	(83.000)	-
Pajak tangguhan	7.799.541	10.596.124
Jumlah	<u>7.716.541</u>	<u>10.596.124</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

Company
Current Tax
Deferred Tax

Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax

Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Total

The reconciliation between before corporate income tax in financial consolidated statement and estimate of taxable income (loss), are as follows:

	31 Maret / March 31		
	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(56.450.220)	14.727.537	Net profit corporate income before tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.736.488	(453.196)	Profit before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	(54.713.732)	14.274.341	Profit before income tax of the Company
Perbedaan Permanen :			Permanent Difference :
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.142.783)	(3.773.146)	Interest Income charged with final income tax
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	3.191.863	8.862.599	Non deductible operating expenses
Sumbangan	875.466	3.110.863	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.943.185	1.853.240	Non deductible depreciation of fixed assets
Promosi	463.735	-	Promotions
Beban perpajakan	1.653.473	-	Tax expenses
Lain-lain	2.826.283	2.776.168	Others
Jumlah perbedaan permanen	9.811.222	12.829.724	Total permanent difference
Perbedaan Temporer:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	(55.590.929)	(42.991.233)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(4.400.417)	1.077.434	Employee benefit expenses
Penyisihan reklamas	111.644	-	Reclamation allowance
Penyisihan paska tambang	251.409	157.382	Mineral allowance
Jumlah perbedaan temporer	(59.628.293)	(41.756.417)	Total temporary difference
Jumlah	(104.530.803)	(14.652.352)	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	-	-
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	1.134.609	51.740
Pasal 23	106.010	7.724
Jumlah	1.240.619	59.464
Pajak penghasilan badan (Perseroan)		
(lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	(1.181.155)	(59.464)
Tahun lalu	(59.464)	(33.441.571)
Pajak penghasilan badan (entitas anak)		
(lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	(104.891)	(1.899.216)
Pajak penghasilan badan (konsolidasian)		
(lebih) / kurang bayar	(1.345.510)	(35.400.251)

d. Pajak Tangguhan

	31 Maret 2020 / March 31, 2020			
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/Charged to statements of profit or loss	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,
Liabilitas (aset) pajak tangguhan				
Perseroan				
Penyusutan	136.935.294	12.230.004	-	149.165.296
Kompensasi rugi fiskal	(7.696.414)	(5.449.134)	-	(13.145.548)
Liabilitas imbalan kerja	(15.390.221)	968.092	(538.495)	(14.960.625)
Penyisihan piutang dan persediaan	(3.118.334)	-	-	(3.118.334)
Reklamasi dan Pasca Tambang	(2.080.600)	(79.872)	-	(2.160.472)
	108.649.724	7.669.090	(538.495)	115.780.317
Entitas Anak				
Penyusutan	1.550.770	130.451	-	1.681.221
Liabilitas imbalan kerja	(268.482)	-	-	(268.482)
Penyisihan piutang	(207.599)	-	-	(207.599)
	1.074.689	130.451	-	1.205.140
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	109.724.413	7.799.541	(538.495)	116.985.457

17. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Less:
Prepaid income tax
 Article 22
 Article 23
Total
Corporate income tax (the Company) (over) / under payment this year
Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment this year
Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

d. Deferred Tax

Deferred tax liabilities (assets)
The Company
Depreciation
Fiscal loss compensation
Employee benefits liabilities
Receivable and inventories allowances
Reclamation and mine clouser

Subsidiary
Depreciation
Employee benefits liabilities
Receivables allowances

Deferred tax liabilities (asset) - net

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/Charged to statements of profit or loss
Liabilitas (aset) pajak tanggungan		
Perseroan		
Penyusutan	72.916.269	64.019.025
Kompensasi rugi fiskal	-	(7.696.414)
Liabilitas imbalan kerja	(14.947.791)	317.773
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.236.979)	(881.355)
Reklamasi dan Pasca Tambang	(1.754.940)	(325.660)
	<u>53.976.559</u>	<u>55.433.368</u>
Entitas Anak		
Penyusutan	584.534	966.236
Liabilitas Imbalan Kerja	(94.680)	(107.113)
Penyisihan piutang	(147.629)	(59.970)
	<u>342.225</u>	<u>799.153</u>
Liabilitas (aset) pajak tanggungan - bersih	<u>54.318.784</u>	<u>56.232.521</u>

Pada 31 Maret 2020 terdapat perubahan tarif pajak dari 25% menjadi 22% sesuai dengan Perpu Nomor 1 Tahun 2020.

Terhadap aset pajak tanggungan di atas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

e. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak Pemeriksaan Pajak Tahun 2015 sebesar Rp 1.653.308.751 dan membayarkan Surat Tagihan Pajak Tahun 2019 sebesar Rp14.124. Selain itu, Perusahaan membayarkan biaya penagihan dengan Surat Paksa sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dengan nomor surat SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/2019 tertanggal 29 November 2019 terkait restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 11.409.337.377.

17. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1,	Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31,
Deferred tax liabilities (assets)			
The Company			
Depreciation		-	136.935.294
Fiscal loss compensation		-	(7.696.414)
Employee benefits liabilities		(760.203)	(15.390.221)
Receivable and inventories allowances		-	(3.118.334)
Reclamation and mine clouser		-	(2.080.600)
		<u>(760.203)</u>	<u>108.649.724</u>
Subsidiary			
Depreciation		-	1.550.770
Employee benefits obligation		(66.689)	(268.482)
Receivable allowance		-	(207.599)
		<u>(66.689)</u>	<u>1.074.689</u>
Deferred tax liabilities (asset) - net	<u>54.318.784</u>	<u>(826.892)</u>	<u>109.724.413</u>

On March 31, 2020 there was a change in tax rates from 25% to 22% in accordance with Perpu No. 1 of 2020.

Against the deferred tax asset has been done on the review and then concluded that no impairment has not been recognized.

e. Tax Assessments

Until March 31, 2020, the Company paid the 2015 Tax Examination Tax Assessment Letter amounting to Rp 1,653,308,751 and paid the 2019 Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp 14,124. In addition, the Company paid the cost of billing with forced letter amounting to Rp 150,000.

On December 31, 2019, a subsidiary received a letter from the Palembang Intermediate Tax Office with the letter number SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/ 2019 dated November 29, 2019 related to Value Added Tax restitution of Rp 11,409,337,377.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Development Tambang	99.919.807
Listrik	12.840.624
Bunga Kredit Investasi	9.845.453
Bunga Medium Term Notes	3.495.500
Bunga Lainnya	1.941.371
Jasa sewa alat berat	1.546.765
Pajak Bumi dan Bangunan	1.314.422
Jasa Profesional	-
Lain-lain	75.234
Jumlah	130.979.176

Beban Akrua

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain.

Biaya Development Tambang Section 1 seluas 93,67 hektar merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batukapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup.

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Mining Development
	21.353.976	Electricity
	10.296.949	Interest credit investment
	3.500.000	Interest on Medium Term Notes
	-	Others Interest
	1.863.456	Heavy equipment rent services
	-	Property Tax
	386.000	Professional fees
	75.124	Others
	37.475.505	Total

Accrued Expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party.

Mining Development Cost Section 1 covering an area of 93,67 hectares represent cost of developing the mine site to find limestone reserves, the process consisting of land clearing and stripping the cover materials.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Utang Dinas Operasional	786.107
Utang Perjalanan Dinas	648.295
Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912	394.968
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	109.092
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	85.204
Lainnya	451.586
Jumlah	2.475.252

Utang Dinas Operasional

Merupakan utang operasional untuk kegiatan Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), keperluan mess dan kantor dan keperluan umum lainnya.

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Lainnya

Antara lain merupakan angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IISKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	748.344	Debt to Operational
	647.285	Debt to Cost of Business Trip
	313.739	Bumiputera Life Insurance 1912
	106.772	Employee retirement fund foundation
	827.698	Employees Social Security (BPJS)
	-	Others
	2.643.838	Total

Operational Service Debt

Represents of Community Care Contribution (SKM), mess and office operational and other general operational.

Debt to Cost of Business Trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent pensiun fund to Bumiputera Life Insurance 1912.

Employee Retirement Fund Foundation

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Other

Among others, includes installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IISKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

20. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan dan entitas anak juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020/ March 31, 2019
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	75.651.751
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo satu tahun	16.694.485
Piutang usaha - bersih	496.208.947
Piutang lainnya	573.246
Penyertaan saham	25.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000
Jumlah aset keuangan	593.653.429
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	296.760.521
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	471.078.077
Beban akrual	130.979.176
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.755.949
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.475.252
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	997.902.385
Utang Sewa Pembiayaan	74.449.544
Jumlah liabilitas keuangan	1.980.400.904

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company and subsidiary also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company and subsidiary's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiary on March 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	185.648.846	
Restricted cash and cash equivalents - current maturity	16.694.485	
Trade receivables-net	480.633.738	
Other receivables	3.069.629	
Investment in share	25.000	
Restricted cash and cash equivalents - long term maturity	4.500.000	
Total financial assets	690.571.698	
Financial Liabilities		
Trade payables	300.134.689	
Short term bank loan - related parties	72.041.272	
Accrued expenses	37.475.505	
Short term employee benefit liabilities	-	
Other short term liabilities	2.643.838	
Long term bank loan - related parties	1.414.544.545	
Finance lease liabilities	82.029.950	
Total financial liabilities	1.908.869.799	

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

20. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, dan beban akrual) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, other receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, and accrual expenses) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.137.269
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	71.476.648
	<u>1.071.613.917</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	<u>(72.041.272)</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(1.670.260)</u>
Jumlah	<u>997.902.385</u>
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(399.036.805)</u>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	<u>(963.195)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>
Jumlah	<u>997.902.385</u>

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp 1,5 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH yang dicatat pada akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp 1,4 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1.399.960.000
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp 100.040.000
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186.700.000
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp 13.300.000

21. LONG TERM BANK LOANS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Credit investment / Syndicated		
Related parties:		
Syndicated bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.016.946.299	
Other related parties:		
Syndicated bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	72.677.938	
	<u>1.089.624.237</u>	
Less : current portion (see Note 15)	<u>(72.041.272)</u>	
Unamortized transaction cost	<u>(1.786.267)</u>	
Total	<u>1.015.796.698</u>	
Medium Term Note		
Related parties:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000	
Less : current portion	<u>-</u>	
Unamortized transaction cost	<u>(1.252.153)</u>	
Long-term liabilities	<u>398.747.847</u>	
Total	<u>1.414.544.545</u>	

Credit Investment / Syndicated

On May 20, 2016 has signed the agreement of Investment Credit in the form of Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp 1.5 trillion between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel witnessed by notary Fathiah Helmi, SH noted in notarial deed No. 45 consist of:

- Investment Credit amounting Rp 1,4 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 1,399,960,000
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp 100,040,000
- IDC Investment Credit amounting Rp 200 billion witch each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp 186,700,000
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp 13,300,000

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman adalah 108 bulan termasuk masa tenggang selama 36 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No. 49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 489.780.611
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp 0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp 1.010.219.388

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) senilai Rp 400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan *outlook* stabil.

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Credit Investment / Syndicated (Continued)

The credit was last for 108 months, including grace period for 36 months started from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest charge at 9.45% per annum.

Withdrawal of credit facilities is not allowed in cash but only allowed for payment of accrued interest during the construction period and the first 12 months after the Plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

The credit facilities secured by the value of credit and noted in the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp 489,780,611
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment tied with Fiduciary where the value at the time of signing is Rp 0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp 1,010,219,388.

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp 400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The Company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

22. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas sewa hak-guna	
Posisi per 1 Januari 2020	80.312.693
Penambahan sewa selama periode berjalan	-
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.870.491
Pembayaran liabilitas sewa	(3.322.689)
Total liabilitas sewa pembiayaan	78.860.495
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.672.520)
Bagian jangka panjang	73.187.975
	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas sewa hak-guna	
- kurang dari 1 tahun	5.672.520
- antara 1 tahun dan 2 tahun	4.937.811
- antara 2 tahun dan 5 tahun	8.795.724
- lebih dari 5 tahun	59.454.440
Total liabilitas sewa hak-guna	78.860.495

22. RIGHT OF-USE LEASED LIABILITIES

The reconciliation of lease liabilities represent liabilities are as follows:

Right Of-Use Lease Liabilities
Balance at 1 January 2020
Addition of lease during the period
Interest on lease liabilities
Payment of leases
Total finance lease liabilities
Less current portion
Long-term liabilities

Right Of-Use Lease Liabilities
less than 1 year -
Between 1 year and 2 years -
Between 2 years and 5 years -
More than 5 years -
Total Right Of-Use Lease liabilities

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	42.511.742
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.469.118
PT BRI Multi Finance	9.202.482
PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance	6.274.132
PT Toyota Auto Finance	3.387.276
PT Dipo Star Finance	2.604.794
Total liabilitas sewa pembiayaan	74.449.544
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.062.184)
Bagian jangka panjang	50.387.360

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dalam satu tahun	40.024.528
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	44.845.083
Jumlah pembayaran sewa minimum	84.869.611
Dikurangi bagian bunga	(10.420.067)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	74.449.544
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.062.184)
Bagian jangka panjang	50.387.360

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 10% - 13% per tahun.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perseroan	
Imbalan kerja jangka pendek	6.675.949
Imbalan kerja jangka panjang	43.022.608
Jumlah	49.698.557
Entitas Anak	
Imbalan kerja jangka pendek	80.000
Imbalan kerja jangka panjang	1.073.918
Jumlah	1.153.918
Konsolidasian	
Imbalan kerja jangka pendek	6.755.949
Imbalan kerja jangka panjang	44.096.526
Jumlah	50.852.475
Imbalan kerja jangka pendek	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perseroan	
Insentif	6.062.049
Pemeriksaan kesehatan	613.900
Jumlah	6.675.949
	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Entitas Anak	
Insentif	80.000
Jumlah	80.000
Total	6.755.949

23. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	46.956.446	Vehicles
	11.404.379	PT Mandiri Tunas Finance
	9.995.785	PT Bank KEB Hana Indonesian
	7.041.578	PT BRI Multi Finance
	3.615.696	PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance
	3.016.066	PT Toyota Auto Finance
	82.029.950	PT Dipo Star Finance
		Total finance lease liabilities
	(31.642.590)	Less current portion
	50.387.360	Long-term liabilities

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	39.580.878	In one year
	55.659.082	More than one year
	95.239.960	but less than five years
	(13.210.010)	Minimum lease payments
	82.029.950	Less the interest
		Present value of the minimum
	(31.642.590)	Less current portion
	50.387.360	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 10% - 13% per annum.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	The Company
	36.468.209	Short term employee benefits
	36.468.209	Long term employee benefits
		Total
	-	Subsidiary
	1.073.918	Short term employee benefits
	1.073.918	Long term employee benefits
		Total
	-	Subsidiary
	37.542.127	Short term employee benefits
	37.542.127	Long term employee benefits
		Total
Short term employee benefits		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	The Company
	-	Incentive
	-	Medical check-up
		Total
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	Subsidiary
	-	Incentive
	-	Total
		Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas imbalan pensiun	5.087.242
Liabilitas imbalan pesangon	20.537.117
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	17.398.249
Jumlah	43.022.608

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban imbalan pensiun	451.395
Beban imbalan pesangon	1.375.157
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	3.046.067
Jumlah	4.872.619

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 7 Februari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)	Other employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2019: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	8% (2019: 8%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8% (2019: 8%) per tahun/per annum	Other employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2019: 8%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long term employee benefits

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	3.811.714	Pension benefits liabilities
	18.133.408	Benefits retirement liabilities
	14.523.087	Leave & services benefits liabilities
Total	36.468.209	Total

The net actuarial expenses as for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	579.069	Pension benefits liabilities
	3.636.314	Benefits retirement expenses
	5.525.900	Leave & service reward benefits expenses
Total	9.741.283	Total

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial. For the year ended of March 31, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial report dated February 7, 2020, with details are as follows:

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Biaya jasa kini	221.782
Biaya bunga	229.613
Jumlah	451.395

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas bersih	5.087.242

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas bersih pada awal periode	3.811.714
Beban/(pembalikan), bersih	451.395
Pembayaran imbalan kerja	(256.532)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	1.080.665
Liabilitas bersih pada akhir periode	5.087.242

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	24.378.505
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.080.665
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	25.459.170

Imbalan Pesangon

Liabilitas bersih imbalan kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas bersih	20.537.117

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Biaya jasa kini	808.560
Biaya bunga	566.597
Beban bersih	1.375.157

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	284.511	Current service cost
	294.558	Interest cost
	579.069	Total

The net liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	3.811.714	Net liability

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	3.626.242	Net liability at the beginning of the period
	579.069	Expense/(Reversal of expense), net
	(2.717.979)	Employee benefits paid
	2.324.382	Remeasurement of liabilities (assets) pension
	3.811.714	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	22.054.123	Beginning balance
	2.324.382	Actuarial gain (loss)
	24.378.505	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Severance benefits

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	18.133.408	Net liability

Severance Benefits (Continued)

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	2.138.067	Current service cost
	1.498.247	Interest cost
	3.636.314	Net expense

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (Lanjutan)

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pesangon pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	41.400.351
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.073.317
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	42.473.668

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas bersih pada awal periode	18.133.408
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	1.073.317
Beban/(pembalikan), bersih	1.375.157
Pembayaran iuran	(44.765)
Pembayaran imbalan kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	20.537.117

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Biaya jasa kini	2.813.985
Biaya bunga	557.683
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(325.601)
Beban bersih	3.046.067

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Nilai kini dari Liabilitas	17.398.249
Liabilitas bersih	17.398.249

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Liabilitas bersih pada awal periode	14.523.087
Beban bersih	3.046.067
Pembayaran imbalan kerja	(170.905)
Liabilitas bersih pada akhir periode	17.398.249

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (Continued)

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2007. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefit on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	40.683.915	Beginning balance
	716.436	Actuarial gain (loss)
	41.400.351	Total remeasurement on liabilities severance benefit

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	20.589.549	Net liability at the beginning of the periode
	716.436	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
	3.636.314	Expense/(Reversal of expense), net
	(4.950.353)	Payment of dues
	(1.858.538)	Employee benefits paid
	18.133.408	Net liability at the end of the periode

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	5.104.878	Current service cost
	1.011.698	Interest cost
	(590.676)	Amortization of: Unrecognized actuarial gain -
	5.525.900	Net expense

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	14.523.087	Present value of the obligations
	14.523.087	Net liability

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	12.291.407	Net liability at the beginning of the period
	5.525.900	Expense net
	(3.294.220)	Employee benefits paid
	14.523.087	Net liability at the end of the period

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.083.247 dan Rp 3.819.072.

Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 51.581 dan Rp 197.605.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 didasarkan pada perhitungan manajemen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen.

Tingkat diskonto	7,5% per tahun/ per year
Tingkat kenaikan upah	10% per tahun/ per year
Tabel mortalita	100% TMI II
Tingkat kecacatan	5% TMI II
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per year
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A
Proporsi pengembalian pensiun normal	100% per tahun/ per year
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil
Usia pensiun normal	56 tahun/ per year

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Program

Defined contribution pension plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, dated May 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

The total expense in relation to these programs during the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 1,083,247 and Rp 3,819,072 respectively.

Old-age benefit program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). The Company pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependents upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employee's insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

The total expense in relation to these programs during the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 51,581 and Rp 197,605, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

Subsidiary Long-term Employee Benefit

Subsidiary recognize allowance for unfunded employee benefits for employees who reach retirement age in accordance with Law No.13/ 2003 dated March 25, 2003. Calculation of estimated liability for employee benefits as of March 31, 2020 based on management calculations using the "Projected Unit Credit" method while as of December 31, 2019 is based on an independent actuary calculation by considering the following assumptions:

Discount rate
Wages increment rate
Mortality table
Disability rate
Withdrawal rate
Proportion of early retirement taking
Proportion of normal retirement taking
Layoff rates for other reasons
Normal retirement age

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban jasa kini	380.445
Beban bunga	-
Beban periode berjalan	380.445

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.073.918
Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja :	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal	1.073.918
Penambahan periode berjalan	-
Saldo akhir	1.073.918

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	380.445	Current service cost
	-	Interest expense
	380.445	Expense for the period

The amounts included in the statements of financial position arising from obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.073.918	Present value of defined benefit obligation
		The movement in the provision for employee benefits liability:
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	378.718	Beginning balance
	695.200	Addition for the current period
	1.073.918	Ending balance

25. PROVISI REKLAMASI DAN JASA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 8.615.391 dan Rp 8.252.337.

25. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance on March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 8,615,391 and Rp 8,252,337, respectively.

26. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the Company on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 March 31, 2020				
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)				
	Lembar saham / per shares				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999	-	29.999.999.999	2.999.999.999.900	Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999	-	7.499.999.999	749.999.999.900	Series B Shares
Masyarakat					Public
Saham Seri B	2.432.534.336	-	2.432.534.336	243.253.433.600	Series B Shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	-	9.932.534.336	993.253.433.600	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.067.465.664	-	20.067.465.664	2.006.746.566.400	Total share in portfolio

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2019 December 31, 2019 Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham / per shares					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999	29.999.999.999	2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	1	100		Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	7.499.999.999	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat					Public
Saham Seri B	2.432.534.336	2.432.534.336	243.253.433.600	24,49	Series B Shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portapel	20.067.465.664	20.067.465.664	2.006.746.566.400		Total share in portfolio

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

- Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50057. AH. 01. 02
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah), with details are as follow:

- The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred and sixty thousand) shares, to be Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting of Rp 60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated December 13, 2008, made by Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50057. AH. 01. 02 in 2008.
 - Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program MESOP dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Tambahan modal disetor	1.312.128.287	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	(41.521.502)
Bersih	1.270.606.785	1.270.606.785

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp 23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp 773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 23.133.788.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued MESOP Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per

That option right will be given in 2 (two) stages :

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- The first stage is done in 2017, which is *Windows Exercise I* period of May 2017 and *Windows Exercise II* period of October 2017.
- The second stage is done in 2018, which is *Windows Exercise I* period of May 2018 and *Windows Exercise II* period of October 2018.
- The third stage is done in 2019, which is *Windows Exercise I* period of May 2019.

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is *Windows Exercise I* has been done on May 2, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In *Windows Exercise I* the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as followed:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Tambahan modal disetor	1.312.128.287	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	(41.521.502)
Bersih	1.270.606.785	1.270.606.785

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase *Windows Exercise I* through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in *Windows Exercise I* is 7,737,053 shares with nominal price of Rp 2,990 per share. Result of the offering Rp 23,907,494, Rp 773,705 is share capital and Rp 23,133,788 is additional paid in capital.

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	-
Dividen Publik	-
Cadangan	-
Jumlah	-

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 sebesar Rp 57.100.834, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 16 Mei 2019.

27. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING

Based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dividend of the Government of Republic Indonesia Public Dividend Reserve Total
	14.325.000	
	4.646.143	
	57.100.834	
	76.071.977	

The allocation of unappropriated retained earnings as of March 31, 2020 based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 amounting Rp 57,100,834 respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 13 dated May 16, 2019.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
PT Baturaja Multi Usaha	36.601	36.509
	36.601	36.509

PT Baturaja Multi Usaha

- b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
PT Baturaja Multi Usaha	(1.114)	185
	(1.114)	185

PT Baturaja Multi Usaha

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
PT Baturaja Multi Usaha	36.601	36.509
	36.601	36.509

PT Baturaja Multi Usaha

- b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
PT Baturaja Multi Usaha	(1.114)	185
	(1.114)	185

PT Baturaja Multi Usaha

29. PENDAPATAN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Penjualan pada pihak ketiga:		
Penjualan semen bungkus	298.772.377	319.611.403
Penjualan semen curah	30.629.659	84.846.815
Penjualan terak	-	14.452.950
Jasa pengangkutan	1.465.893	1.012.506
Lain-lain	1.302.264	-
	332.170.193	419.923.674
Penjualan pada pihak berelasi:		
Penjualan semen curah:		
PT Varia Usaha Beton	-	2.813.561
Penjualan white clay:		
PT Pupuk Sriwijaya	3.597.402	-
	3.597.402	2.813.561
Jumlah	335.767.595	422.737.235

Sales of third parties:
 Sales of bagging cement
 Sales of bulk cement
 Sales of clinker
 Transportation services
 Others

Sales to related parties:
 Sales of bulk cement:
 PT Varia Usaha Beton

Sales of white clay:
 PT Pupuk Sriwijaya

Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
CV Serasan Sekundang Mandiri	36.658.478	61.782.684
PT Matra Agung Persada	28.480.364	43.976.528
Jumlah	65.138.842	105.759.212
% dari total penjualan	19,40%	25,02%

CV Serasan Sekundang Mandiri
 PT Matra Agung Persada
Total
% of total sales

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Bahan baku dan penolong	92.083.981	76.593.592
Listrik	38.370.200	38.335.990
Pemeliharaan	32.372.630	15.502.634
Depresiasi dan amortisasi	29.802.718	36.464.912
Biaya tenaga kerja	27.491.051	26.673.045
Pengangkutan	1.779.804	5.351.416
Biaya pabrikasi Lainnya	8.122.176	13.633.654
	230.022.560	212.555.243
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan awal tahun	67.862.845	99.536.793
Persediaan Akhir tahun	(84.082.643)	(63.241.196)
Beban Pokok Produksi	213.802.762	248.850.840
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal tahun	39.234.995	45.999.398
Persediaan akhir tahun	(39.611.147)	(39.786.004)
Beban Pokok Penjualan	213.426.610	255.064.234

Raw material and supplies
Electricity
Maintenance
Depreciation and amortization
Labor Costs
Transportation
Other manufacture expenses
Work in process :
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufacture
Finished Goods
Beginning balance
Ending balance
Cost of Good Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of years ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.121.764	73.154.968
PT Bukit Asam Tbk	6.191.672	32.776.344
Jumlah	55.313.436	105.931.312
% dari total pembelian	17,30%	32,91%

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bukit Asam Tbk
Total
% of total purchase

Pada tahun 2019, perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pencatatan angkutan semen bungkus antar pabrik dari sebelumnya dicatat sebagai harga pokok produksi menjadi biaya penjualan. Perseroan beranggapan bahwa tidak ada lagi proses produksi yang terjadi atas produk tersebut sehingga biaya angkutan harus dibebankan ke biaya distribusi penjualan.

In 2019, the company made an accounting policy change on the recording of inter-factory cement packaging transport from previously recorded as cost of production to cost of sales. The Company considers that there is no more production process that occurs on these products so that transportation costs must be charged to the cost of sales distribution.

31. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Pengangkutan dan distribusi	49.871.469	52.430.260
Depresiasi dan Amortisasi	11.554.479	3.254.957
Gaji, upah dan tunjangan	9.004.973	7.471.543
Perjalanan dinas	714.870	982.907
Promosi	393.141	695.293
Sewa	128.127	1.744.907
Keamanan dan Jasa Profesional	97.191	56.741
Telekomunikasi & alat tulis kantor	52.317	107.238
Lainnya	331.621	451.485
Jumlah	72.148.188	67.195.331

Freight and distribution
Depreciation and Amortization
Salaries, wages and allowance
Business trip
Promotion
Rent
Security and professional fee
Telecommunication & stationeries
Others
Total

Beban penjualan – Lainnya antara lain merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

Selling expenses - Other represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI), membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan pengakuan angkutan semen bungkus antar pabrik. Biaya angkutan semen yang terjadi antar pabrik dibebankan ke beban penjualan dari sebelumnya masuk ke beban pokok penjualan.

In 2019 the company changed its accounting policy for inter-factory packaging cement freight. Cement freight costs incurred between factories are charged to the sales expenses from before in cost of good sold.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Gaji, upah dan tunjangan	29.836.672	25.958.591
Depresiasi dan amortisasi	6.637.830	4.834.519
Keamanan dan Jasa profesional	5.439.439	2.838.056
Denda Pajak, Asuransi dan Sewa	4.681.116	3.881.272
Pemeliharaan	3.275.502	4.519.314
Perjalanan dinas	2.816.297	5.763.850
Listrik dan Air	1.935.230	1.948.023
Telekomunikasi dan Koordinasi	1.561.535	3.756.654
Diklat dan detasering	1.368.088	1.241.121
Perlengkapan	1.290.784	2.645.560
Sumbangan	903.885	2.377.371
Rapat dinas	816.567	490.207
Pembinaan jasmani dan rohani	299.658	505.371
Penelitian dan pengembangan	-	324.371
Lainnya	533.696	353.826
Jumlah	61.396.299	61.438.106

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Salaries, wages and allowance	29.836.672	25.958.591
Depreciation and amortization	6.637.830	4.834.519
Security and Professional Fee	5.439.439	2.838.056
Taxes Penalty, Insurance and Rent	4.681.116	3.881.272
Maintenance	3.275.502	4.519.314
Business trip	2.816.297	5.763.850
Electricity and water	1.935.230	1.948.023
Telecommunication and Coordination	1.561.535	3.756.654
Training and "detasering"	1.368.088	1.241.121
Equipments	1.290.784	2.645.560
Donation	903.885	2.377.371
Meeting	816.567	490.207
Mental and physical development	299.658	505.371
Research and development	-	324.371
Others	533.696	353.826
Total	61.396.299	61.438.106

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

33. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Pendapatan jasa pengelolaan limbah B3	244.760	1.533.577
Pendapatan klaim & Denda	198.330	83.217
Pendapatan dan (beban) lainnya	-	(302.383)
Beban operasi lainnya	947.649	(1.674.600)
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	(795.781)	3.514.210
Jumlah	594.958	3.154.021

Pendapatan lainnya merupakan klaim atas penggantian sparepart dan cadangan piutang distributor. Beban operasi lainnya merupakan biaya yang timbul dari tidak adanya aktivitas produksi.

33. OTHERS OPERATING INCOMES (EXPENSES)

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Income from B3 waste management services	244.760	1.533.577
Claim and penalties	198.330	83.217
Others Income and (expenses)	-	(302.383)
Others operating expenses	947.649	(1.674.600)
Gain (losses) from foreign exchange rate transactions	(795.781)	3.514.210
Total	594.958	3.154.021

Other income is a claim for replacement of spareparts and distributor receivable reserve. Other operational expense represent cost incurred from the absence of production activities.

34. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Pendapatan jasa giro	691.610	964.507
Pendapatan bunga deposito	440.779	2.457.042
Laba selisih kurs - bersih	894.312	-
Jumlah	2.026.701	3.421.549

35. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Beban bunga Kredit Investasi	25.862.932	20.668.360
Beban bunga Medium Term Note	9.000.000	5.613.826
Beban bunga Lainnya	8.820.141	290.823
Beban bunga Sewa pembiayaan	2.314.813	2.838.014
Beban bunga Sewa Aset hak-guna	1.870.491	-
Rugi selisih kurs - bersih	-	1.476.574
Jumlah	47.868.377	30.887.597

Beban sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan armada angkutan entitas anak.

34. FINANCE INCOMES

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Income on current accounts	691.610	964.507
Interest income from deposits	440.779	2.457.042
Profit on foreign exchange - net	894.312	-
Total	2.026.701	3.421.549

35. FINANCE EXPENSES

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Interest expense of Investment Credit	25.862.932	20.668.360
Interest expense of Medium Term Note	9.000.000	5.613.826
Other interest expense	8.820.141	290.823
Interest expense of Financial Lease	2.314.813	2.838.014
Interest expense of Lease Right-of-use assets	1.870.491	-
Loss on foreign exchange - net	-	1.476.574
Total	47.868.377	30.887.597

The finance lease expense is a financing facility for the procurement of a subsidiary's transportation fleet.

36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(2.153.982)	(4.333.375)
Pajak penghasilan terkait	538.496	1.083.344
Jumlah	(1.615.486)	(3.250.031)

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Gain (loss) actuarial
employee benefit program
Related income tax
Total

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.

37. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh / in full amount)	
	31 Maret / March 31	
	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	(64.165.646.349)	4.131.227.978
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.932.534.336
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	(6)	0

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusi karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi.

Profit attributable to the equity holders
of parent entity for calculation
of basic earnings per share

Weight average number of ordinary shares
for the computation of basic earnings per
share

Net Profit per share (Full amount)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Kas dan setara kas	
Entitas sepengendali:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.388.908
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.643.584
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.523.884
	45.556.376
Pihak berelasi lainnya:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.267.431
	16.267.431
	61.823.807
Persentase terhadap jumlah aset	1,09%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	16.694.485
Persentase terhadap jumlah aset	0,295%

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash and cash equivalents	
Under common control entities:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.790.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.297.908
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.212.574
	96.300.853
Other related parties:	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.267.536
	26.267.536
	122.568.389
Persentase terhadap jumlah aset	2,20%
Restricted cash and cash equivalents	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
	16.694.485
Persentase terhadap jumlah aset	0,300%

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Piutang usaha	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	15.583.157
	<u>15.583.157</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,28%
Aset tidak lancar lainnya	
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%
Biaya dibayar dimuka	
Sewa tanah dibayar dimuka	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.348.587
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.506.445
	<u>5.855.032</u>
Asuransi	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.359.712
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	166.091
	<u>6.525.803</u>
	<u>12.380.835</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%
Uang Jaminan	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500
	<u>17.752.500</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Utang usaha	
Entitas sepengendali:	
PT Pos Logistik	17.905.077
PT Kereta Api Logistik	11.360.611
PT Amarta Karya (Persero)	6.017.375
PT Pasoka Sumber Karya	5.530.791
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	5.269.833
PT Semen Indonesia Internasional	4.953.369
PT Pertamina (Persero)	2.670.445
PT Petrokimia Gresik	1.888.584
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.572.801
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	911.699
PT Bukit Asam Tbk	289.196
PT Wijaya Karya Beton	284.430
PT Sucofindo (Persero)	18.620
PT United Tractors Semen Gresik	-
PT Bhanda Ghara Rekso (Persero)	-
Perusahaan Perdagangan Indonesia	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u>58.672.831</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19,77%

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Trade receivable	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.966.196
	<u>3.966.196</u>
Percentage of total asset	0,07%
Other current assets	
Letter of Credit Facility	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000
	<u>4.500.000</u>
Percentage of total asset	0,08%
Prepaid expense	
Prepaid land rent	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.133.056
	<u>3.133.056</u>
Insurance	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.385.494
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-
	<u>1.385.494</u>
	<u>4.518.550</u>
Percentage of total asset	0,08%
Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500
	<u>17.752.500</u>
Percentage of total asset	0,32%

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Trade payable	
Under common control:	
PT Pos Logistik	17.438.238
PT Kereta Api Logistik	7.869.039
PT Amarta Karya (Persero)	6.017.375
PT Pasoka Sumber Karya	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	3.810.011
PT Semen Indonesia Internasional	14.299.703
PT Pertamina (Persero)	2.482.968
PT Petrokimia Gresik	2.057.674
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.327.431
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.834.009
PT Bukit Asam Tbk	5.796.905
PT Wijaya Karya Beton	33.016
PT Sucofindo (Persero)	143.450
PT United Tractors Semen Gresik	8.472.067
PT Bhanda Ghara Rekso (Persero)	400.147
Perusahaan Perdagangan Indonesia	28.900
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.080
Jumlah	<u>75.020.013</u>
Percentage of total liabilities	25,00%

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Beban akrual	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.840.624
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.684.261
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	656.692
PT United Tractors Semen Gresik	45.448
	<u>26.227.025</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,17%
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153
	<u>72.041.272</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,21%
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	931.342.296
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	66.560.088
	<u>997.902.384</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	44,44%

	31 Maret / March 31	2020	2019
Penjualan			
PT Varia Usaha Beton	-		2.813.561
PT Pupuk Sriwijaya	3.597.402		-
	<u>3.597.402</u>		<u>2.813.561</u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,07%		0,67%
Pembelian bahan baku & penunjang			
PT Bukit Asam Tbk	6.191.672		32.776.344
PT Petrokimia Gresik	2.118.177		-
PT Pertamina (Persero)	-		3.784.500
Total	<u>8.309.849</u>		<u>36.560.844</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	2,60%		9,71%

	31 Maret / March 31	2020	2019
Biaya angkutan			
PT Kereta Api Logistik	15.180.452		18.435.531
PT Pos Logistik	6.598.634		12.010.818
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-		1.182.482
Total	<u>21.779.086</u>		<u>31.628.831</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	6,81%		9,95%

Pembelian listrik			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>49.121.764</u>		<u>73.154.968</u>
Persentase terhadap jumlah pembelian	15,37%		22,72%

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Accrued expenses		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.353.976	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.092.142	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	686.807	
PT United Tractors Semen Gresik	45.448	
	<u>35.178.373</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,68%	Percentage of total liabilities
Short term bank loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153	
	<u>72.041.272</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,45%	Percentage of total liabilities
Long term bank loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.349.710.181	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	67.872.784	
	<u>1.417.582.965</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	67,86%	Percentage of total liabilities

	31 Maret / March 31	2020	2019	
Sales				
PT Varia Usaha Beton	-		2.813.561	
PT Pupuk Sriwijaya	3.597.402		-	
	<u>3.597.402</u>		<u>2.813.561</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,07%		0,67%	Percentage of total sales
Purchase of raw material and supplies				
PT Bukit Asam Tbk	6.191.672		32.776.344	
PT Petrokimia Gresik	2.118.177		-	
PT Pertamina (Persero)	-		3.784.500	
Total	<u>8.309.849</u>		<u>36.560.844</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	2,60%		9,71%	Percentage of total purchase

	31 Maret / March 31	2020	2019	
Transportation Expenses				
PT Kereta Api Logistik	15.180.452		18.435.531	
PT Pos Logistik	6.598.634		12.010.818	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-		1.182.482	
Total	<u>21.779.086</u>		<u>31.628.831</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	6,81%		9,95%	Percentage of total purchase

Electricity Purchase				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>49.121.764</u>		<u>73.154.968</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian	15,37%		22,72%	Percentage of total purchase

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Aneka Tambang Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Banda Ghara Rekso (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight Manajemen Logistik / Logistics Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund Penerimaan pinjaman / Loan facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Kebomas Mitra Abadi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Railway service Sewa Tanah / Land Rent
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan bakar / Purchase of coal
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian energi listrik / Purchase of electricity
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penjualan semen / Sales of cement
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Pos Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight
PT Pos Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan/ Purchase of freight
PT Priamanaya Energi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pengelolaan limbah / Waste management
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of clinker

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control
PT Varia Usaha Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control
PT Wijaya Karya Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control

38. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
Pembelian jasa Surveyor / Purchase of Surveyor
Pembelian jasa Surveyor / Purchase of Surveyor
Pembelian jasa komunikasi / Purchase of communication
Pembelian jasa Peledakan / Mining Blasting Service
Penjualan semen / Sales of cement
Pembelian jasa/ Purchase of service
Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara

PT Bukit Asam Tbk

Di tahun 2020, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp 377.789 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan jumlah batubara sebanyak 113.713 MT $\pm$ 10%.

PT Usaha Muda Mandiri

Pada tanggal 6 Agustus 2019, Perseroan dan PT Usaha Muda Mandiri sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.200, sebagaimana tertuang dalam Adendum kontrak No. HK.01.08/058A/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 26 Maret 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 567,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp 28.375.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah pembelian batubara dan harga satuan yang sama per Kg. Perseroan dan PT Jaya Kainonia Sukses sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 12 Desember 2020. Dimana Perseroan akan membeli batubara kalori rendah dengan harga satuan Rp 505 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp 15.150.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 (ARB).

PT Sriwijaya Bara Priharum

Pada tanggal 29 Oktober 2019. Perseoan dan PT Sriwijaya Bara Priharum sepakat menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203C/2019 yang berlaku terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 12 Desember 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 40.000.000 kg $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp505 per kg dengan nilai total sebesar Rp 20.200.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 kcal/kg (ARB).

Komitmen Pembelian Klinker

PT Semen Indonesia Internasional

Pada Tanggal 29 Oktober 2019 Perseroan dan PT Semen Indonesia Internasional sepakat untuk menandatangani perjanjian pembelian klinker untuk Pabrik Palembang sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.07/203G/2019 berlaku selama 3 bulan yang dimulai pada 13 September 2019 sampai dengan 13 Desember 2019, dimana Perseroan membeli klinker sebanyak 22.500.000 kg $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 638 (dalam Rupiah penuh) per kg dengan total harga senilai Rp 14.355.000.000.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments

PT Bukit Asam Tbk

In 2020, it was agreed to change coal prices to Rp 377,789 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from January 1, 2020 until March 31, 2020 with coal of amount 113,713 $\pm$ 10%.

PT Usaha Muda Mandiri

On August 6, 2019 the Company and PT Usaha Muda Mandiri signed a contract agreement for the purchase adendum contract agreement of raw coal low kalori gar 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058A/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until March 26, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT $\pm$ 10% raw coal low kalori at a unit price of Rp 567,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp 30,125,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,200 - 4,299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Futher more on October 29, 2019, with total amount and a unit price per Kg of coal purchase. The Company and PT Jaya Kainonia Sukses signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low kalori gar 4.500 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/203/2019 valid for 1 years beginning on October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy raw coal low kalori at a unit price of Rp 505 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp 15,150,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

PT Sriwijaya Bara Priharum

On October 29, 2019 the Company and PT Sriwijaya Bara Priharum signed a contract agreement for the purchase raw coal low kalori gar 4.500 as stated in the contract no. HK.01.08/203C/2019 beginning from October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy 40,000.000 kg $\pm$ 10% raw coal low kalori at a unit price of Rp 505 per metric Kg with total amount of Rp 20,200,000,000 (in full amount) on the basis of calorific calue 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

Purchase of Clinker Commitments

PT Semen Indonesia Internasional

On October 29, 2019 the Company and PT Semen Indonesia Internasional signed a contract agreement for the clinker purchase in Palembang Factory as stated in the agreement No. HK.01.07/203G/2019 valid for 3 month beginning on September 13, 2019 through December 13, 2019, whereby the Company will buy 22,500,000 kg $\pm$ 10% of clinker at a unit price of Rp 638 (full Rupiah amount) per kg with total amount Rp 14,355,000,000.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

- a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp 5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.
- b. PT Kereta Api Logistik

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan semen No. HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp 133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.
- c. PT Pos Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur pemasaran Perseroan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.
- d. PT Bulleza

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/102B/2019, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja dan Pabrik Panjang ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp 6.800 per zak untuk wilayah Bandar Jaya, Rp 8.200 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp 7.540 per zak untuk wilayah Natar, Rp 6.900 per zak untuk wilayah Tulang Bawang, Rp 1.655 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp 2.895 per zak untuk wilayah Kalianda, Rp 2.245 per zak untuk wilayah Pesawaran, Rp 3.672,5 per zak untuk wilayah Pringsewu, Rp 4.195 per zak untuk wilayah Sukadana dan sebesar Rp 2.195 per zak (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.
- e. PT Mitra Agung Persada

Pada Oktober 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/250/2018 mengenai angkutan Semen Zak dan Big Bag wilayah Barat dengan biaya sebesar Rp 26.551.773.600 (dalam Rupiah penuh) untuk 1 tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 9 Oktober 2018 sampai dengan 9 Oktober 2023.

Pada Desember 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp 5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp 4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2020.
- f. PT Richland Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/251/2018, Perseroan dan PT Richland Logistik Indonesia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen dari Pabrik Baturaja ke wilayah selatan dengan biaya angkutan per tahun sebesar Rp 62.844.990.267 (dalam Rupiah penuh) dan total nilai perjanjian Rp 314.224.951.335 (dalam Rupiah penuh) selama 5 tahun dengan jangka waktu dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments

- a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp 5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.
- b. PT Kereta Api Logistik

The Company and PT Kereta Api Logistik continued to renew a contract cement transportation agreement No. HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp 133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.
- c. PT Pos Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15 / 121A / 2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract for a large-bag and truck-based cement transport agreement from the Baturaja Factory to the Company's eastern marketing area with a period of 5 (five) years starting on the May 28, 2018 until May 28, 2023.
- d. PT Bulleza

Based on the agreement No. HK.01.15/102B/2019, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp 6,800 per zak for Bandar Jaya District, Rp 8,200 per zak for Bandar Lampung District, Rp 7,540 per zak for Natar District, Rp 6,900 per zak for Tulang Bawang District, Rp 1,655 per zak for Bandar Lampung District, Rp 2,895 per zak for Kalianda District, Rp 2,245 per zak for Pesawaran District, Rp 3,672.5 per zak for Pringsewu District, Rp 4,195 per zak for Sukadana District and Rp 2,195 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of May 31, 2019 until May 31, 2020.
- e. PT Mitra Agung Persada

In October 2018, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No. HK/01.015/250/2018 for Zak cement and Big Bag cement transport west district with the cost of Rp 26,551,773,600 (in full Rupiah amount) for 1 (one) year period for 5 (five) year from October 9, 2018, - until October 9, 2023.

In December 2018, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No. HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp 5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp 4,700 (full Rupiah amount) per zak for two years period from February 1, 2018, - until January 31, 2020.
- f. PT Richland Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15/251/2018, on conjunction of the Company and PT Richland Logistik Indonesia signed a contract agreement for cement transport from Baturaja plant to South area with the cost of cement transport of Rp 62,844,990,267 (in full Rupiah amount) for 1 years and total cost in contract agreement of Rp 314,224,951,335 (in full Rupiah amount) for 5 years and the period of November 1, 2018 until October 31, 2023.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Energi Listrik

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp 5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp. 12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp 11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh). Sedangkan untuk karyawan dan karyawan tahun 2007 keatas diasuransikan ke DPLK BNI.

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

- PT Dahana (Persero)
 Berdasarkan perjanjian No HK.00.08/206/2019, Perseroan dan PT Dahana (Persero) bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian peledakan batu kapur sebanyak 4.350.000 ton sebesar Rp30.450.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian harga sebesar Rp 7.000 per ton, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 12 September 2019 sampai dengan 11 September 2022.
- PT Ratri Sempana
 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat *Wheel Loader* sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.
- PT Jaya Trade Indonesia
 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan Pabrik Baturaja 2 (dua) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK0206/346 e/2017 dengan biaya Rp 712.000/HM untuk excavator, Rp 692.500 untuk Bulldozer, Rp 550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp 640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 Desember 2020.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase Electricity Commitments

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp 5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 45,000 KVA since December 2, 2016, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp 12,465,000,000 (full Rupiah amount).

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp 11,612,426,474 (full Rupiah amount). And employess up to 2007 to be insured to DPLK BNI.

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining consession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

- PT Dahana (Persero)
 Based on the agreement No HK.00.08/206/2019, on conjunction of the Company and PT Dahana (Persero) signed a contract agreement for limestone blasting of 4,350,000 ton in the amount of Rp 30,450,000,000 (in full Rupiah amount) with a breakdown price of Rp7,000 per ton for 3 years and the period of September 12, 2019 until September 11, 2022.
- PT Ratri Sempana
 The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.
- PT Jaya Trade Indonesia
 The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp 712,000/HM for excavator, Rp 692,500 for Bulldozer, Rp 550,000 for wheel loader (shift) and Rp 640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until December 19, 2020.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur

d. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp 420.000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp 380.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp 340.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2019 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Excavator dan Bulldozer di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/004/2019 dengan harga sewa Alat Excavator atau yang setara sebesar Rp 828.000 (dalam Rupiah penuh) per jam, dan Alat Bulldozer atau yang setara sebesar Rp 830.095 (dalam Rupiah penuh) per jam dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Januari 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp 7.437.500/HM atau Rp 29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Desember 2022.

f. PT Tirtha Wandhira Utama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Tirtha Wandhira Utama untuk jasa sewa Alat Muat dan Angkut Batu Kapur, Clay dan Overburden Tambang Baturaja II sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/136/2019 dengan biaya Rp 125.893.365.000 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp 6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah Lanjutan

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp 39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession

d. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017, the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp 420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp 380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp 340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

On January 7, 2019 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Excavator and Bulldozer Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/004/2019 with rents equipment Excavator or the equivalent of Rp 828,000 (full Rupiah amount) per hour, and Bulldozer or the equivalent of Rp 830,095 (full Rupiah amount) per hour with a period of 36 (thirty six) months since January 10, 2019 until January 10, 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp 7,437,500/HM or Rp 29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until December 6, 2022.

f. PT Tirtha Wandhira Utama

The Company has a agreement with PT Tirtha Wandhira Utama for he Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone, Clay and Overburden rent as stated in the agreement No. HK.00.08/136/2019, with total cost of Rp 125,893,365,000 with 3 (three) years period of contract starting from August 1, 2019 until July 31, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to December 30, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp 6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

Land Rent Procurement Commitment Continued

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp 39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 1, 2043.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m2 yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian dengan No: HK.02.02/293A/2018 terhitung 1 Mei 2019 sampai 30 April 2024 dengan total biaya Rp 6.375.000.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

a. PT Personel Alih Daya

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp 22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019. Terdapat addendum kontrak dengan nomor kontrak yang sama sebesar Rp 868.377.636 (dalam Rupiah penuh) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan

a. PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 16 November 2017 Entitas anak bersama dengan PT BRI Multifinance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian induk No. LA17-042 atas pembiayaan barang modal dengan total fasilitas RP 15.400.320.000 (dalam rupiah penuh). Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 19 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp 14.789.900.000 dari PT Persada Palembang Raya dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan sejak tanggal 12 Juli 2018 sampai dengan tanggal 12 Juli 2022. Suku bunga maksimal 14% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut

b. PT Mandiri Tunas Finance

Entitas anak bersama dengan PT Mandiri Tunas Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 118 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp 78.216.987.699 dari PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan sejak tanggal 23 November 2017 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dengan suku bunga maksimal 9,39% sd 23% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp 6.305.650.000.

c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

Entitas anak bersama dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 10 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp 9.880.000.000 dari PT Patria Agung Sentosa. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan sejak tanggal 25 April 2018 sampai dengan tanggal 25 April 2022 dengan suku bunga maksimal 7,19% per tahun tetap.

d. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada Tanggal 20 Februari 2019 Entitas anak bersama dengan PT. KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 8 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp. 6.528.000.000.- dari PT. Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan sejak bulan Maret 2019 sampai dengan dengan bulan Februari 2023 suku bunga 11% per tahun tetap.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra or cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m2 with furniture and partition as stated in the agreement in the agreement No. HK.02.02/293A/2018 starting from May 1, 2019 until April 30, 2024 amounted Rp 6,375,000,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement

a. PT Personel Alih Daya

On December 27, 2017, the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No. HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp 22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019. There is addendum of contract with the same value of contracts of Rp 868,377,636 (in full Rupiah amount), contract starting from January 1, 2020 until March 31, 2020.

Commitment of Financing Lease

a. PT BRI Multifinance Indonesia

On November 16, 2017, the Subsidiary has a agreement with PT BRI Multifinance as stated in the financing lease agreement No. LA17-042 on several capital goods with total value of contracts of Rp 15,400,320,000 per year (in full Rupiah amount). The subsidiary will have lease financing for 19 units vehicles with total value Rp 14,789,900,000 from PT Persada Palembang Raya and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months as of date July 12, 2018 until July 12, 2022 with maximum fixed interest rates 14% per annum. The financial lease is pledged as collateral in the amount of Rp 3,727,475,000

b. PT Mandiri Tunas Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Tunas Mandiri Finance as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 118 units vehicles with total value Rp 78,216,987,699 from PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months as of date November 23, 2017 until Oktober 23, 2021 with maximum fixed interest rates 9.39% until 23% per annum. Lease Financing pledged by the deposit guarantee amounting to Rp 6,305,650,000.

c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 10 units vehicles with total value Rp 9,880,000,000 from PT Patria Agung Sentosa. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months as of date April 25, 2018 until April 25, 2022 with maximum fixed interest rates 7.19% per annum.

d. PT Bank KEB Hana Indonesia

On February 20, 2019, the subsidiary with PT. KEB Hana Bank signed a capital goods finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 8 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp. 6,528,000,000.- from PT. Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months as of March, 2019 until Februari, 2023 with a fixed interest rate of 11% per annum.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

Pada Tanggal 19 Juni 2019 Entitas anak bersama dengan PT. KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 7 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp. 6,440,000,000.- dari PT. Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan sejak bulan Maret 2019 sampai dengan dengan bulan Februari 2023 dengan suku bunga 11% per tahun tetap.

e. PT Dipo Star Finance

Pada Tanggal 01 Agustus 2017 Entitas anak bersama dengan PT. Dipo Star Finance menandatangani kontrak perjanjian dengan No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 20 Unit kendaraan Super HDX6 Dump Truck dengan nilai total pembiayaan Rp. 6,335,524,560.-. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan sejak tanggal 25 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2021 dengan suku bunga 6.99% per tahun tetap.

f. PT Toyota Astra Financial

Pada Tanggal 06 April 2018 Entitas anak bersama dengan PT. Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 18 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp. 4,224,312,000.- dari PT. Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan sejak tanggal 15 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2023 dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

Pada Tanggal 01 Agustus 2018 Entitas anak bersama dengan PT. Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp. 234,684,000.- dari PT. Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan sejak tanggal 15 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2023 dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

Pada Tanggal 01 September 2018 Entitas anak bersama dengan PT. Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp. 234,684,000.- dari PT. Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan sejak tanggal 15 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2023 dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

Pada Tanggal 15 September 2018 Entitas anak bersama dengan PT. Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Hi-Aces dengan nilai total pembiayaan Rp. 362,815,071.- dari PT. Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan sejak tanggal 15 September 2018 sampai dengan tanggal 15 September 2023 dengan suku bunga 10.5% per tahun tetap.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Financing Lease (Continued)

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (Continued)

On June 19, 2019, the subsidiary with PT. KEB Hana Bank signed a capital goods finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 7 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp. 6,440,000,000.- from PT. Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months as of March, 2019 until Februari, 2023 with a fixed interest rate of 11% per annum.

e. PT Dipo Star Finance

On August 1, 2017, the subsidiary with PT. Dipo Star Finance signed a contractual agreement with No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 leasing of capital goods. Based on the agreement, the subsidiary has financed 20 units of Super HDX6 Dump Truck with a total financing value of Rp. 6,335,524,560.-. With a finance lease period of 48 months as of date August 25, 2017 until August 25, 2021 with a fixed interest rate of 6.99% per annum.

f. PT Toyota Astra Financial

On April 6, 2018, the subsidiary with PT. Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 18 units of Innova vehicles with a total financing value of Rp. 4,224,312,000.- from PT. Astra International. With a finance lease period of 60 months as of date September 15, 2018 until September 15, 2023 with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

On August 1, 2018, the subsidiary with PT. Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp. 234,684,000.- from PT. Astra International. With a finance lease period of 60 months as of date September 15, 2018 until September 15, 2023 with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

On September 1, 2018, the subsidiary with PT. Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp. 234,684,000.- from PT. Astra International. With a finance lease period of 60 months as of date September 15, 2018 until September 15, 2023 with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

On September 15, 2018, the subsidiary with PT. Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Hi-Aces vehicle with a total financing value of Rp. 362,815,071.- from PT. Astra International. With a finance lease period of 60 months as of date September 15, 2018 until September 15, 2023 with a fixed interest rate of 10.5% per annum.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kedua puluh tanggal 31 Mei 2019, nilai plafond berubah menjadi Rp5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke tujuh belas tanggal 31 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan, piutang dagang dan suku cadang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan semula Rp 110.124.472.420 menjadi Rp 216.000.000.000. Dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang serta Persediaan yang ada dan akan ada.
2. Diikat secara *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas NCL dan *Invoice Financing*
 - Jaminan yang telah ada dan akan diserahkan tersebut, wajib diikat secara yuridis sempurna dan diasuransikan dengan Banker's Clause Bank Mandiri minimal sebesar nilai wajar yang insurable pada Perusahaan Asuransi rekanan Bank Mandiri.
 - Biaya - biaya yang timbul sehubungan dengan pengikatan agunan dan penutupan asuransi tersebut menjadi beban.

b. Perjanjian Mandiri Supplier Financing (MSF)

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas *Mandiri Supplier Financing* (MSF) termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara *without recourse* yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 90 hari sejak tanggal invoice. Limit transaksi sebesar Rp50.000.000.000 (Lima puluh Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2020.

c. Fasilitas Trust Receipt

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas *Trust Receipt* termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara *uncommitted* dan *revolving* yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 180 hari sejak tanggal invoice (termasuk usance term LC/SKBDN). Limit transaksi sebesar Rp 25.000.000.000 (Dua puluh Lima Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2020.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 31, 2019 and 2018, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital revolving credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made by H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Based on the twentieth Addendum Agreement dated May 31, 2019, the ceiling value changed to Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah), the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum seventeenth Agreement dated May 31, 2018, with each interest rate of 9.50%.

Working Capital Loans are secured by:

1. Inventories, trade receivables and spare parts are bound by fiduciary with a total original binding value of Rp 110,124,472,420 to Rp 216,000,000,000. In this case in the form of all trade receivables as well existing and future inventory.
2. Binding on joint collateral and cross default with NCL and Invoice Financing facilities.
 - Existing and future guarantees must be legally bound and insured with Banker's Clause Bank Mandiri for a minimum of fair value insurable to the Mandiri Bank partner insurance company.
 - Cost incurred in connection with the binding of collateral and insurance cover charges.

b. Mandiri Supplier Financing Agreement

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating to the facility to Mandiri Supplier Financing (MSF) including those that will be used to pay supplier without recourse whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 90 days based on invoice date. Transaction limit of Rp50,000,000 (five billion rupiahs) as of the date March 2, 2018 until May 31, 2020.

c. Trust Receipt Facilities

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating Trust Receipt including those that will be used to pay supplier without uncommitted and revolving whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 180 days based on invoice date. Transaction limit of Rp 25,000,000,000 (twenty five million rupiahs) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 until May 31, 2020.

39. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 100 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp 25 miliar untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per annum.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (SKK) No. BIN/3.2/140/R tanggal 10 Juni 2019 terdapat perubahan tarif bunga dari yang semula 9,25% menjadi 9,50%, Addendum Perjanjian ketiga tanggal 20 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke dua tanggal 20 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT BPD Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelaw. Perseroan menyerahkan kepada Bank BPD Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 s/d AL 043530 dengan total nominal Rp 6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Desember 2018 s/d 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan surat No. KU.02.01.257/2019 pada tanggal 18 Maret 2019, terdapat perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp 40 miliar termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp 25 Miliar untuk Pinjaman Jangka Pendek dan Rp 15 Miliar untuk Supply Chain Financing (SCF).

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan 18 Agustus 2020.

39. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 100 billion including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 billion for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated May 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

Based on the SKK No. BIN/3.2/140/R on June 10, 2019 there was changed interest rate from the 9.25% become 9.50%, third Addendum Agreement dated May 20, 2019, the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum second Agreement dated May 20, 2018, with each interest rate of 9.50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Deposit Mortgage Agreement

In December 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT BPD Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelaw regency. The Company submitted to Bank BPD Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp 6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period December 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically (Automatic Roll Over).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

Based on letter no. KU. 02.01.257/2019 dated on March 18, 2019, there is a change of working capital facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp 40 billion including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp 25 billion for short term loan and up to 15 billion for Supply Chain Financing (SCF).

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 dated August 18, 2017 with 9.25% interest per annum.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Maret 2020/ March 31, 2020			
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
		Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD		426.506	6.980.624	Cash and cash equivalent
Jumlah aset			426.506	6.980.624	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	EUR		-	-	Trade Payables
Jumlah liabilitas			-	-	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - bersih			426.506	6.980.624	Assets (Liabilities) - Net

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
 (Lanjutan)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)	Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai / Amount	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	425.909	Cash and cash equivalent
Jumlah aset		425.909	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	EUR	353.550	Trade Payables
Jumlah liabilitas		353.550	Total liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih		72.359	Assets (Liabilities) - Net

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perseroan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 April 2020 sebagai berikut:

The conversion rates used by The Company and subsidiary on March 31, 2020 and December 31, 2019 the prevailing rates on April 30, 2020 are as follows:

	30 April 2020/ April 30, 2020	31 March 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Foreign currency
Mata uang				
1 USD	15.157	16.367	13.901	1 USD
1 EUR	16.470	18.045	15.589	1 EUR

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan dan entitas anak berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company and subsidiary are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, and cash on USD currency.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 39.

Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan dan entitas anak sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi dan asuransi kredit perdagangan dari perusahaan asuransi atau penjaminan.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 4 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan entitas anak terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiary will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company and subsidiary will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Ask the third parties before conduct credit trading with the Company and subsidiary to provide credit guarantees in the form of fixed assets, timed deposits or bank guarantees and trade credit insurance from insurer or the guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 4 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

In addition, the Company and subsidiary also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ effective interest rate	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga:						
Utang usaha		296.760.521	-	-	-	296.760.521
Beban akrual		130.979.176	-	-	-	130.979.176
Utang lain-lain		2.475.252	-	-	-	2.475.252
Suku bunga tetap:						
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	31.642.590	30.455.790	18.313.873	1.617.697	82.029.950
Utang bank jangka panjang	9% - 9.45%	472.041.272	176.472.980	227.155.141	595.944.520	1.471.613.913
Utang jangka panjang						
Jumlah		933.898.811	206.928.770	245.469.014	597.562.217	1.983.858.812

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pinjaman bank	1.471.613.913
Liabilitas sewa pembiayaan	74.449.544
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.546.063.457
Total ekuitas	3.405.452.793
Rasio pengungkit (x)	0,454

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

Without interest:
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Fix interest rates:
Finance lease liabilities
Long term bank loan
Long-term liabilities
Total

Liquidity Risk (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pinjaman bank	1.489.624.237
Liabilitas sewa pembiayaan	82.029.950
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.571.654.187
Total ekuitas	3.482.293.092
Rasio pengungkit (x)	0,451

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan
yang Berakhir Pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Period of Three (3) Months Ended on March 31, 2020 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Period of Three (3) Months
Ended on March 31, 2019 (Unaudited) and
For The Year Then Ended on December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Aset	
Sumatera Selatan	5.591.542.032
Jambi	9.733.224
Lampung	47.604.636
Jakarta	2.012.878
Jumlah Aset	5.650.892.770
	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pendapatan	
Penjualan Semen	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	194.846.738
Lampung	106.362.431
	301.209.169
Pasar Non Basis	
Jambi	19.635.652
Bengkulu	7.390.775
Bangka Belitung	1.166.440
	28.192.867
Jumlah Penjualan Semen	329.402.036
Penjualan Terak	
Bengkulu	-
Jumlah Penjualan Terak	-
Penjualan White Clay	
Sumatera Selatan	3.597.402
Jumlah Penjualan White Clay	3.597.402
Jasa Angkutan & Lainnya	
Sumatera Selatan	2.768.157
Jumlah Jasa Angkutan	2.768.157
Jumlah Pendapatan	335.767.595

42. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Assets		
South Sumatera	5.466.152.687	
Jambi	73.280.710	
Lampung	29.973.534	
Jakarta	1.863.273	
Total Assets	5.571.270.204	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Revenue		
Sales of Cement		
Basis Market		
South Sumatera	266.327.961	
Lampung	101.157.959	
	367.485.920	
Non-Basis Market		
Jambi	30.333.026	
Bengkulu	6.083.488	
Bangka Belitung	3.369.345	
	39.785.859	
Total Sales of Cement	407.271.779	
Sales of Clinker		
Bengkulu	14.452.950	
Total Sales of Clinker	14.452.950	
Sales of White Clay		
South Sumatera	-	
Total Sales of White Clay	-	
Transportation services & Others		
South Sumatera	1.012.506	
Total Transportation services	1.012.506	
Total Revenue	422.737.235	

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapatkan laporan dari negara China bahwa telah terjadi beberapa kasus penyakit pernapasan di Kota Wuhan dari virus yang belum diketahui. WHO baru mengumumkan wabah ini menjadi darurat global (global emergency) pada tanggal 30 Januari 2020. Kasus pertama pasien positif Covid-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020.

Akibat dari Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan penjualan Perseroan dan entitas anak antara lain disebabkan hal-hal sebagai berikut: demand lebih kecil daripada sales, pembatasan jam operasional toko-toko, penghentian dan penangguhan proyek-proyek, pengalihan dana desa dan perubahan alokasi dana di masyarakat akibat dari *social-distancing*.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On December 31, 2019, the World Health Organization (WHO) received a report from China that there had been several cases of respiratory disease in Wuhan City from an unknown virus. WHO has just announced this outbreak as a global emergency on January 30, 2020. The first positive case of Covid-19 patients in Indonesia was announced by the President of the Republic of Indonesia on March 2, 2020.

As a result of the Covid-19 Pandemic, the Company and its subsidiary sales decreased due to the following: demand is smaller than sales, restricted operating hours of shops, termination and suspension of projects, transfer of village funds and changes in the allocation of funds in the community as a result of social distancing.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Penambahan aset tetap melalui:	
Pembelian aset tetap	452.636
Utang usaha	15.397.751
Persediaan - suku cadang	2.272.523
Reklasifikasi pembebasan lahan	36.905.250
	<u>55.028.160</u>
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	-
Jumlah	55.028.160
Pembayaran Ritensi	
Pembelian aset tetap	10.142.478
Aset sewa pembiayaan	
Utang sewa pembiayaan	-
Pembayaran sewa pembiayaan	-
Reklasifikasi uang muka	-
	<u>-</u>
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	7.002.725
Utang usaha	17.329.124
Kapitalisasi Bunga	-
Persediaan - suku cadang	242.950
	<u>24.574.799</u>

44. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Additions to fixed assets:
	65.729.990	Acquisition of fixed assets
	41.024.029	Trade payable
	1.675.978	Inventories - spare parts
	70.224.772	Reclassification of land acquisition
	<u>178.654.769</u>	
		Reclassification from construction in progress
	46.129.263	
	<u>224.784.032</u>	Total
		Retention Payment
	115.867.273	Acquisition of fixed assets
		Leased assets
	11.747.055	Finance lease liabilities
	1.000.945	Payment of finance lease liabilities
	2.782.000	Reclassification of advances
	<u>15.530.000</u>	
		Additions construction in progress
	72.012.269	Acquisition of fixed assets
	12.565.324	Trade payable
	8.841.540	Interest capitalization
	2.926.586	Inventories - spare parts
	<u>96.345.719</u>	

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2020.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on April 30, 2020.



 **Kantor Pusat**
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

 0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

 sekper@semenbaturaja.co.id